



PENGUMUMAN
Penerbitan Sertifikat SFM IFCC

Kami **PT Mutuagung Lestari Tbk**, selaku Lembaga Penilai Pengelolaan Hutan Lestari IFCC yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), mengumumkan kepada khalayak bahwa :

Nama Unit Manajemen : PT Permatah Hijau Khatustistiwa
Lingkup Sertifikasi : HT
No. Perizinan : Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Republik Indonesia Nomor: SK. 631/Menhut-II/2010
tanggal 11 November 2010
Luas : ± 26.345 Ha
Lokasi : Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
Alamat Kantor : Jl. Syarifuddin Yoes No. 68 A – 68 B RT. 45 Sepinggian Baru Balikpapan
Selatan Kota, Indonesia

Berdasarkan hasil penilaian Pengelolaan Hutan Lestari Standar IFCC dan pengambilan keputusan dinyatakan "**MEMENUHI**" dan dapat diterbitkan Sertifikat SFM IFCC. Penilaian dan pengambilan keputusan dilakukan sesuai dengan Standar IFCC ST 1001:2021 tentang Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari. Apabila ada keluhan/banding sehubungan hasil keputusan tersebut, dapat menyampaikan secara tertulis dilengkapi data pendukung kepada LSSFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.

Depok, 16 Januari 2024


mutu international

Dinar Dara Tri PP
VP OP I SBU Sertifikasi Kehutanan

PT Mutuagung Lestari Tbk : Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19, Cimanggis – Depok,
Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email: forestry@mutucertification.com

**SUMMARY OF STAGE II AUDIT RESULTS
IFCC SCHEME SUSTAINABLE FOREST MANAGEMENT PERFORMANCE ASSESSMENT
PT PERMATA HIJAU KHATUSLISTIWA**

**RESUME HASIL ASSESSMENT
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI SKEMA IFCC
PT PERMATA HIJAU KHATUSLISTIWA**

(1) Identitas LPPHL

- a. *Institution Name/Nama Lembaga* : PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk
- b. *Accreditation Number/ Nomor Akreditasi* : 756/3.a2/LIS/07/2023, 6 Juli 2023
- c. *Address / Alamat* : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.
Website: www.mutucertification.com
- d. *Phone/ Fax/ E-mail/ Telepon/ Faks/ Email* : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email : forestry@mutucertification.com
- e. *President Director/ Presiden Direktur* : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
- f. *Standard/ Standar* : IFCC ST 1001 : 2021 (*Sustainabel Foerst Managemenet Requirement*)
- g. *Tim Audit* : 1. Warsito (Ketua Tim/ Aspek Sosial)
2. Ence Hedi Hasan (Aspek Produksi)
3. Aep Suhendar (Aspek Ekologi)
- h. *Audit Date/ Tanggal Audit* : 25 November - 01 Desember 2023
- i. *Decision Making Team/ Tim Pengambil Keputusan* : 1. Taufik Margani
2. Miftah Farid

(2) Identitas Auditee

- a. *Management Unit/ Nama Unit Manajemen* : PT Permata Hijau Khatulistiwa
- b. *Management Unit Legality/ Legalitas Unit Manajemen* : Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: 631/Menhut-II/2010 tanggal 11 November 2010
- c. *Area/ Luas* : ± 26.345 Ha (Un-Certified Area : 869,1 ha; Non Forest Area : 238,2 ha)
Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
- d. *Management Unit Address/ Alamat Unit Manajemen* : Jl. Syarifuddin Yoes No. 68 A – 68 B RT. 45 Sepinggian Baru Balikpapan Selatan Kota, Indonesia
- e. *Phone/ Fax/ E-mail/ Telepon/ Faks/ Email* : <http://borneohijaulestari.com>
- f. *Managers/ Pengurus* : Junaidi Bangun
- g. *Location/ Letak Areal* : KPHP Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur

(3) Stage Resume / Ringkasan Tahapan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Stage I audit Audit Tahap I	12-14 Agustus 2023 PT Permata Hijau Khatulistiwa	<p><i>Stage I Audit is carried out by evaluating client documentation; client status and understanding of forest management standards, an important aspect of client operations; standard; and to collecting necessary information regarding the scope of forest management activities and their locations.</i></p> <p>Penilaian audit tahap I dilakukan dengan mengevaluasi dokumentasi klien; status klien dan pemahaman tentang standar pengelolaan hutan, aspek penting dari operasional klien; standar; dan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan mengenai ruang lingkup kegiatan pengelolaan hutan beserta lokasinya</p>

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
<p>Stakeholders Consultation Konsultasi Para Pihak</p>	<p>25 October 2023 and during the second phase of the audit 25 Oktober 2023 dan pada saat Audit tahap II</p>	<p>Consultation of the parties has been carried out using two methods, namely before the activity via email, and during the activity by direct interviews. On October 25 2023, a consultation was held between parties including interested parties, parties with interests and 48 affected parties.</p> <p>Consultation of the parties was also carried out through direct interviews during the audit, namely on October 28 2023. Interviews were conducted with local government officials including the sub-district namely Himba Lestari Village and Mawai Indah Village.</p> <p>Konsultasi para pihak telah dilaksanakan melalui dua metode, yaitu sebelum kegiatan melalui email, dan pada saat kegiatan dengan wawancara langsung. Pada tanggal 25 Oktober 2023, telah dilakukan konsultasi para pihak meliputi unsur pihak yang berkepentingan, pihak yang memiliki minat dan pihak yang terdampak sebanyak 48 para pihak.</p> <p>Konsultasi para pihak juga dilakukan melalui wawancara langsung saat dilakukan audit yaitu pada tanggal 28 November 2023. Wawancara dilakukan terhadap pejabat pemerintahan setempat yaitu Desa Himba Lestari dan Desa Mawai Indah.</p>
<p>Stage II Audit Audit Tahap II</p>		
<p>Pertemuan Pembukaan</p>	<p>26 November 2023 PT Permata Hijau Khatulistiwa 26 November 2023 PT Permata Hijau Khatulistiwa</p>	<p>The opening meeting activities have been carried out, the material presented includes: Kegiatan pertemuan pembukaan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Introduction of audit team • Perkenalan anggota Tim Audit • The purpose and scope of the audit and the audit criteria to be used • Tujuan dan ruang lingkup pelaksanaan audit dan kriteria audit yang akan digunakan • Audit standards and guidelines used • Standard dan Pedoman audit yang digunakan • Audit Methodologies • Metodologi pelaksanaan audit • Status and definition of the type of finding (non-conformities, CARs, recommendations) and the rating norms used (Good, Moderate or Poor) • Status dan definisi dari jenis catatan (ketidaksiuaian, CARs, rekomendasi) dan norma penilaian yang digunakan (Baik, Sedang atau Buruk) • Determination of Personnel In Charge (PIC) from the Auditee for each auditor • Penunjukan Personil In Charge (PIC) dari Auditee untuk setiap auditor • Resources and facilities needed in conducting audits • Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan audit

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		<ul style="list-style-type: none"> Confirmation of data availability, completeness and transparency can be fulfilled by the Auditee Konfirmasi ketersediaan, kelengkapan, dan transparansi data dapat dipenuhi oleh Auditee Request for power of attorney/assignment letter for Management Representative Permintaan surat kuasa/ surat tugas Manajemen Representatif Signing of Minutes of the Opening Meeting. Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Pembukaan.
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	<p>26 – 30 November 2023 PT Permata Hijau Khatulistiwa</p> <p>26 – 30 November 2023 PT Permata Hijau Khatulistiwa</p>	<p>The audit team has collected, reviewed the auditee's data and documents, and analyzed them using the criteria and indicators specified in this provision.</p> <p>Field observations have been carried out by the Audit Team to test the correctness of the data through observation, recording, sampling, and analysis using predetermined criteria and indicators.</p> <p>Tim audit telah menghimpun, mempelajari data dan dokumen auditee, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang ditetapkan pada ketentuan ini. Observasi lapangan telah dilakukan Tim Audit untuk menguji kebenaran data melalui pengamatan, pencatatan, uji petik, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang telah ditetapkan.</p>
Pertemuan Penutupan	<p>30 November 2023 PT Permata Hijau Khatulistiwa</p> <p>30 November 2023 PT Permata Hijau Khatulistiwa</p>	<p>Closing meeting activities have been carried out, the material presented includes:</p> <p>Kegiatan pertemuan penutupan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup :</p> <ul style="list-style-type: none"> Evaluation of the implementation of the audit that has been carried out Evaluasi pelaksanaan audit yang telah dilakukan Delivering the interim assessment results and confirming audit results and findings Penyampaian hasil sementara penilaian dan melakukan konfirmasi hasil dan temuan audit Explanation of the next stages of certification Penjelasan tahapan sertifikasi selanjutnya Signing of Minutes of the Closing Meeting. Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Penutupan.
Verifikasi Ketidaksesuaian Major	-	-
Pengambilan Keputusan	<p>16 January 2024</p> <p>16 Januari 2024</p>	<p>PT Permata Hijau Khatulistiwa has decided to comply with IFCC ST 1001:2021 standards, Sustainable Forest Management - Plantation Forest Management Requirements</p> <p>PT Permata Hijau Khatulistiwa diputuskan memenuhi standar IFCC ST 1001:2021, Pengelolaan Hutan Lestari - Persyaratan Pengelolaan Hutan Tanaman</p>

(4) Progres Tindakan Perbaikan Audit Sebelumnya

The activity is a Stage II Audit so there has been no previous Audit corrective action. In stage 2 Audit activities, No Major category findings, 9 (fnine) Minor category findings and 8 (eight) Observations which are outlined in detail in the Report of Stage II Audit and Form MUTU-4116N.FM.

Kegiatan penilaian merupakan Audit Tahap II sehingga belum ada tindakan perbaikan Audit sebelumnya. Pada kegiatan Audit Tahap 2, tidak terdapat temuan kategori Major, 9 (sembilan) temuan kategori Minor dan 8 (delapan) Observasi yang selengkapnya ada pada Laporan Audit Tahap II dan Form MUTU-4116N.FM

(5) Summary of Assessment Result / Resume Hasil Penilaian Kinerja PHL

Inputs from Stakeholders Consultation /Masukan dari Konsultasi Publik

Consultation of the parties has been carried out using two methods, namely before the activity via email, and during the activity by direct interviews. On October 25 2023, a consultation with the parties was carried out including 48 interested parties, interested parties and affected parties. From the consultation between the parties there was no input, suggestions or suggestions that could be used as additional information in conducting the audit.

Konsultasi para pihak telah dilaksanakan melalui dua metode, yaitu sebelum kegiatan melalui email, dan pada saat kegiatan dengan wawancara langsung. Pada tanggal 25 Oktober 2023, telah dilakukan konsultasi para pihak meliputi unsur pihak yang berkepentingan, pihak yang memiliki minat dan pihak yang terdampak sebanyak 48 para pihak. Dari konsultasi para pihak tersebut tidak terdapat masukan, saran atau masukan yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam melakukan audit.

Consultation of the parties was also carried out through direct interviews during the audit, namely on October 28 2023. Interviews were conducted with local government officials in the villages that could be visited, namely Himba Lestari Village and Mawai Indah Village. The results of the consultation stated that there were no negative comments regarding the company.

Konsultasi para pihak juga dilakukan melalui wawancara langsung saat dilakukan audit yaitu pada tanggal 28 Oktober 2023. Wawancara dilakukan terhadap pejabat pemerintahan setempat di Desa yang dapat dikunjungi yaitu Desa Himba Lestari dan Desa Mawai Indah. Hasil konsultasi menyatakan bahwa tidak terdapat komentar negatif terhadap perusahaan.

Hasil Penilaian Kinerja.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
1	4. Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> PT Permata Hijau Khatulistiwa ha committed in the form of a written statement of vision and mission which was signed by the Director on 23 October 2022. The contents of the Vision and Mission reflect management's objectives for sustainable forest management, complying with IFCC standards and continuously improving the sustainable forest management system. The vision, mission and commitments related to sustainable forest management can be accessed on the Company Website: https://borneohijaulestari.com/ PT Permata Hijau Khatulistiwa has built an organizational structure that reflects responsibility for achieving sustainable forest management goals, which was ratified through Director's Decree number: 002/DIR/PHK/I/2023 dated 01 January 2023. PT Permata Hijau Khatulistiwa telah membuat komitmen berupa pernyataan secara tertulis visi, misi yang ditandatangani Direktur pada tanggal 23 Oktober 2022. Isi Visi Misi telah mencerminkan tujuan manajemen terhadap pengelolaan hutan lestari, mematuhi standar IFCC dan secara terus menerus melakukan perbaikan sistem pengelolaan hutan lestari. Visi, misi dan Komitmen terkait pengelolaan hutan lestari dapat diakses di Website Perusahaan: https://borneohijaulestari.com/. PT Permata Hijau Khatulistiwa telah membangun struktur organisasi yang mencerminkan tanggung jawab untuk mencapai tujuan pengelolaan hutan lestari, yang disahkan melalui SK Direktur nomor: 002/DIR/PHK/I/2023 tanggal 01 Januari 2023.
2	5. Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> PT Permata Hijau Khatulistiwa has assessed management risks, especially the impact on the surrounding environment due to forest management activities, which has been identified in the PT Permata Hijau Khatulistiwa AMDAL document made in 2010. Concerning the production aspect, PT Permata Hijau Khatulistiwa has presented the document sustainable forest management planning, namely: the long-term planning document RKUPH for the 2022-2031 period which has been approved by the Ministry of Environment and Forestry.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Annual planning documents, namely RKTPH for the period 2021. 2022 and 2023 which were ratified with self-approval by the Director of PT Permata Hijau Khatulistiwa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Permata Hijau Khatulistiwa has carried out mapping of ecologically important forest areas by conducting studies of high conservation value, the results of the study show that in the concession area there are HCV 1, HCV 4 and HCV 5 areas covering an area of 7,756.9 Ha (29.44%). • PT Permata Hijau Khatulistiwa has a Plantation Forest Inventory SOP, SOP Number: 06-PHK-PLN-SOP which was issued on 01 December 2016 to carry out a continuous assessment of the condition of plantation forest stands and a tool for determining the results of set target plants. • PT SOP Forest Inventory also has a Permanent Sample Plot SOP, SOP Number: 005-PHK-PLN-SOP which was issued on September 1 2016 to monitor plant growth and results quickly from repeated measurements of selected plots. • PT SOP Forest Inventory has a long-term planning document (RKUPHHK-HTI for the period 2022-2031), which was prepared to take into consideration the condition of use and function of the forest area which consists of a Protected Area covering an area of ± 3,558 Ha, an Ineffective Area for Production covering an area of ± 978 Ha, and the effective area for production is ± 21,791 Ha (main crops ± 16,523 ha, life plants ± 5,120 ha, and facilities and infrastructure ± 148 ha), which is outlined in the work area arrangement plan (spatial planning) consisting of protected areas and Cultivation area. • Has made a management plan in the form of a long-term plan document, namely the RKUPHHK-HTI document for the period 2022-2031 which has received approval from the Minister of Environment and Forestry Number: SK.4815/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/7/2021 dated July 21, 2021. • Has a SOP for Non-Timber Forest Products, SOP Number: 017-PHK-SSL-SOP which was issued on 01 December 2016 to serve as a guideline in identifying and managing forest resources (SDH) in the form of Non-Timber Forest Products (HHBK) located in the company's licensed area which can be utilized by the surrounding community. • The forest management plan has determined ways it means to minimize the risk of degradation and damage to forest ecosystems that are still maintained in the concession area, namely by issuing: • Micro Planning SOP No. Document ID: No. 001-PHK-WS-SOP issued on 01 December 2016. • SOP Harvesting Quality Assessment (HQA) and Residual Wood Assessment (RWA) No. Document ID: No. 002-PHK-PLN-SOP dated 01 September 2022 • In the management plan for the plant types being developed, especially <i>Eucalyptus spp</i> and <i>Acacia spp</i>, scientific research results obtained from social media such as the Forestry Research and Development Agency's Publication Portal (http://ejournal.forda) and journals from several universities such as the IPB journal (IPB) have been taken into account. https://ejournal.ipb.ac.id. • Already has a website address: https://borneoputih.com which is available to the public, information on the website includes Policy (company, Vision and Mission), Human Resources (HR. Training, Career), HTI Process, Certification (PHL, SMK3, IFCC, HCV and SRAK), Information Technology and Infrastructure, Activities (Planning, Land Preparation, Seeding, Planting, HSE Fire Certification, R&D), but information regarding annual management plans and realization is not yet available on the website. • PT Permata Hijau Khatulistiwa has obtained a PHL Certificate issued by LPVI PT Trustindo Prima Karya, Number: 041-SPHPL-019-IDN, valid from 30 March 2020 to 29 March 2025 with the title of Good. • Have a List of Regulations document obtained from the website address of the Ministry of Environment and Forestry (jdih.menlhk.go.id) and the APHI website (rimbawan.com). • PT Permata Hijau Khatulistiwa has implemented the outer boundaries of the found work area (100%) along 100,256.46 meters covering an area of 24,968.45 Ha (Referring to TBT Report Number: 19/BPKH.IV/IUPHHK/2018), but the internal APL boundaries The work area of

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>±13,656.59 km which is the residential area of Mugi Rahayu Village and Beno Harapan Village (referring to Work Instruction Number: INS.99/BPKH.IV/PKH/PLA.2/8/2022 of 2022) has not been carried out.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Have mechanisms or procedures implemented to protect forests from illegal logging; illegal settlements; illegal hunting; encroachment as stated in the Forest Protection and Security Procedure, SOP Number: 021-PHK-SSL, dated 03 December 2018. The scope of the procedure includes forest protection activities from the dangers of forest and land fires, illegal logging, shifting land, pest attacks, riots nutrients, as well as other threats that have negative effects and can cause losses to the company. • Has a social policy document and was signed by the director on 23 October 2023 which recognizes and respects law and customary rights, namely PT Permata Hijau Khatulistiwa ensures that the implementation of forest management practices that take into account sustainable aspects in all its concession areas can have a positive impact sustainable life and welfare of communities in and around the forest. Implementation of recognition of indigenous communities or local communities in terms of ownership, use of land and forest resources by PT Permata Hijau Khatulistiwa in the form of forest development using the Community Forest Development (PHBM) pattern with a total area of 1,263.9 ha. • The company has carried out a social mapping study in the PT Permata Hijau Khatulistiwa HTI area which will be carried out in 2023 in collaboration with Ecositrop. The document explains: socio-economic and cultural conditions, use of natural resources, community perceptions of the company, potential conflicts and their management as well as development programs. Apart from that, there is a report on the Social Impact Study (SDS) document on the PT Permata Hijau Khatulistiwa HTI area which was carried out in June 2023. • In each RKT year, FPIC is carried out in the form of integrated socialization in villages related to the RKT. In the 2023 RKT, integrated socialization will be held on January 26 2023 in Mawai Indah Village and January 1 2023 in Himba Lestari Village. There is a recording of the socialization for the 2022 RKT which was held on 01 February 2022 in Himba Lestari Village and 01 April 2022 in Mawai Indah Village. The things conveyed in this integrated socialization are: <ul style="list-style-type: none"> - RKT (production, ecological, social aspects) - Vision and mission, environmental, social, K3 policies and company goals - Protected area - Partnership/PHBM and CSR planning programs • At each integrated socialization activity there is an Event Report signed by the Village Head where the socialization is carried out. Based on the attendance list, the socialization was attended by elements of village government officials and community representatives. • There is a Human Resources policy which was signed by the director on October 23 2023 which states "PT Permata Hijau Khatulistiwa is committed to providing a safe, comfortable, efficient, productive and conducive work environment in every work environment for the company's employees and working partners cooperate with companies, following basic labor principles, guarantee and protect workers' rights and human rights (HAM), by ensuring in particular that: • Comply with all legal regulations and other relevant requirements at local and national levels relating to employment. • Respect the declaration of the International Labor Organization Convention on Basic Principles and Rights of Labor which has been ratified by the government of the Republic of Indonesia. This is stated in; <ul style="list-style-type: none"> - ILO Convention No. 29 Concerning the Abolition of Forced Labor - ILO Convention No. 87 concerning Freedom of Association and Protection of the Right to Organize - ILO Convention No. 98 Concerning the Right to Organize and Conduct Collective Bargaining - ILO Convention No. 100 concerning Providing Equal Wages for Male and Female Workers - ILO Convention No. 105 Concerning the Elimination of All Forms of Forced Labor

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> - ILO Convention No. 111 concerning Discrimination in Employment and Occupation - ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age to Be Allowed to Work - ILO Convention No.182 concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor. • Has a K3 policy which was signed by the Director on 23 October 2023. The composition of the P2K3 management for the 2023 period has been formed with the following composition: <ul style="list-style-type: none"> - Chairman (Junaidi Bangun) - Secretary (Agmi Bagus Kartiko) - Members (5 people) • The P2K3 Secretary (Agmi Bagus Kartiko) has attended General AK3 training which was held from 29 May to 07 June 2022 with certificate number: 5/6264/A5.01.03/VI/2022 dated 27 June 2022 and has an Expert Authorization Card K3 General No. 1145258/PK3/AJ/64/2022/PO dated 22 June 2022 and has received a Decree for appointment as General AK3 at PT Permata Hijau Khatulistiwa from the Indonesian Ministry of Manpower Number: 5/6924/AS.01.03/VI/2022 dated 27 June 2022 and valid for 3 years • Have HIRDC document document number: 034-PHK-EHS-FM, namely the hazard identification and risk assessment table which has been signed by management (director). HIRADC documents cover all infrastructure activities, clinic offices, K3L, nursery, planning, plantation, security, stores, etc. • Has a Work Accident Investigation procedure number: 020-PHK-EHS-SOP issued on 01 September 2023. This procedure has been prepared to guide in investigating accidents that occur to employees and/or company partner workers who carry out work activities in the PT Permata concession area Equatorial Green. • There is a First Aid for Accidents (P3K) procedure available, document number: 036-PHK-EHS-SOP published on 18 September 2023. This procedure provides guidelines for employees in providing First Aid for Accidents. The scope of the procedure includes the actions required to provide First Aid for Accidents in the operating business environment of PT Permata Hijau Khatulistiwa. • Has trained first aid officers who attended training on 19-21 June 2021 with certificate number: 5/0096160823/AS.01. 04/ VIII/2023 published on August 16, 2023. • Health facilities for employees are in the form of a health post located near the office with 1 (one) clinic unit. PT. Permata Hijau Khatulistiwa has 4 medical staff, namely: a doctor (1 person) and a nurse (2 people). • PT Permata Hijau Khatulistiwa has provided facilities and infrastructure for workers in the field, the types of facilities and infrastructure provided are: <ul style="list-style-type: none"> - 1 unit office - Employee housing: (43 units. - Health facilities: 1 unit clinic - Worship facilities: 1 unit mosque - 1 unit canteen - Drinking water in the form of RO treatment of 1 unit. - 3 units of RIG radio and 8 units of HT - Means of transportation: 33 cars and 69 motorbikes. • Has PPE SOP Number: 021 PHK-EHS-SOP issued on December 1, 2016. This procedure aims to provide standard instructions for determining the need for personal protective equipment (PPE) according to the type of work and as a guide to the use and maintenance of personal protective equipment (PPE), so that employees who work can use PPE that is appropriate to the type and conditions of their work and avoid or can protect them from dangers in their respective work environments. • PT Permata Hijau Khatulistiwa has registered employees in the BPJS/Jamsostek program and stated in the PP document Article 39 (Insurance program) states "Employers include employees in life insurance programs and accident insurance which could result in disability or death". • There is a labor and Human Resources (HR) policy that was signed by the director on June 7 2022 which states "Providing wage rights for workers, meaning that every worker has the

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>right to be paid as regulated in the law on labor and wages and overtime work following applicable laws and regulations.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>There is a Human Resources policy regarding wages that states "Providing wage rights for workers, meaning that every worker has the right to be paid as regulated in the law on labor and wages as well as provisions for overtime work following applicable laws and regulations."</i> • <i>There is a Decree from the Governor of East Kalimantan Number: 561/K.853/2022 dated 02 December 2022 concerning the Determination of the UMK for East Kutai Regency in 2023 at Rp. 3,356,109.27 and is valid from January 1, 2023.</i> • <i>Has a wage scale structure approved by the HR Manager (Tjiu Pue Hui) on September 27 2023. The wage structure explains the wage scale based on grade (B1 to B5 and C1), minimum wage, medium wage and maximum wage).</i> • <i>There is a policy of equal opportunities, non-discrimination, freedom from harassment in the workplace, and supporting gender equality contained in the employment and HR policy document which was signed by the Director on 07 June 2022, namely:</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Strictly prohibits forms of sexual harassment and abuse of authority.</i> - <i>Guarantee fair and equal treatment and non-discrimination between male and female workers, including in the recruitment process, wages, employment and positions by applying the same standards of fair and equal treatment following ILO Convention No. 100 concerning awards. equal wages for male and female workers and ILO Convention No. 111 concerning discrimination in employment and position.</i> • <i>In the PP document CHAPTER IX (Skills improvement program) Article 10 (Promotion) states "Promotion is an increase to a higher career level following the procedures and mechanisms established by the Employer by taking into account the needs of the company and the abilities of the Employees".</i> • <i>Has a Career Development SOP document number: 028-PHK-HRD-SOP dated 01 September 2021 and has been approved by management. The purpose of this SOP is to provide an overview of the career development process implemented in the Company.</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Permata Hijau Khatulistiwa telah melakukan penilaian terhadap resiko pengelolaan terutama dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan sekitar akibat kegiatan pengelolaan hutan, yaitu sudah teridentifikasi dalam dokumen AMDAL PT Permata Hijau Khatulistiwa yang dibuat pada tahun 2010. Berkaitan dengan aspek produksi PT Permata Hijau Khatulistiwa telah menunjukkan dokumen perencanaan pengelolaan hutan secara lestari, yaitu: dokumen perencanaan jangka panjang RKUPH Periode tahun 2022-2031 yang telah disahkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Dokumen perencanaan tahunan, yaitu RKTPH periode tahun 2021. 2022 dan 2023 yang disahkan secara self approval oleh Direktur PT Permata Hijau Khatulistiwa.</i> • <i>PT Permata Hijau Khatulistiwa telah melakukan pemetaan kawasan hutan yang penting secara ekologis dengan melakukan studi nilai konservasi tinggi, hasil studi menunjukkan dalam areal konsesi terdapat areal NKT 1, NKT 4, dan NKT 5 seluas 7.756,9 Ha (29,44%).</i> • <i>PT Permata Hijau Khatulistiwa telah mempunyai SOP Inventarisasi Hutan Tanaman, SOP Nomor: 06-PHK-PLN-SOP yang diterbitkan tanggal 01 Desember 2016 dengan tujuan melakukan penilaian yang berkesinambungan untuk kondisi tegakan hutan tanaman dan alat untuk menetapkan hasil dari target tanaman yang ditetapkan. PT SOP Inventarisasi Hutan juga telah mempunyai SOP Permanenan Sample Plot, SOP Nomor: 005-PHK-PLN-SOP yang diterbitkan tanggal 01 September 2016 dengan tujuan untuk memantau pertumbuhan tanaman dan hasil dengan cepat dari pengukuran ulang terhadap plot-plot pilihan.</i> • <i>PT SOP Inventarisasi Hutan telah memiliki dokumen perencanaan jangka panjang (RKUPHHK-HTI periode tahun 2022-2031), yang disusun dengan pertimbangan kondisi penggunaan dan fungsi kawasan hutan yang terdiri dari Kawasan Lindung seluas ± 3.558 Ha, Areal Tidak Efektif Untuk Produksi seluas ± 978 Ha, dan Areal efektif untuk produksi seluas ± 21.791 Ha (Tanaman pokok ± 16.523 ha, tanaman kehidupan ± 5.120 ha, dan sarana dan prasarana ± 148 ha), yang dituangkan dalam rencana penataan areal kerja (tata ruang) yang terdiri dari areal kawasan lindung dan Areal budidaya.</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • Telah membuat rencana pengelolaan berupa dokumen rencana jangka panjang yaitu dokumen RKUPHHK-HTI periode tahun 2022-2031 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.4815/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/7/2021 tanggal 21 Juli 2021. • Telah memiliki SOP Hasil Hutan Bukan Kayu, SOP Nomor: 017-PHK-SSL-SOP yang diterbitkan tanggal 01 Desember 2016 dengan tujuan sebagai pedoman dalam melakukan identifikasi dan pengelolaan sumber daya hutan (SDH) berupa Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) yang berada di areal izin perusahaan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. • Dalam rencana pengelolaan hutan telah menentukan cara dan sarana untuk meminimalkan risiko degradasi dan kerusakan ekosistem hutan yang masih terpelihara dalam areal konsesi, yaitu dengan menerbitkan: <ul style="list-style-type: none"> • SOP Micro Planning No. ID Dokumen: No. 001-PHK-WS-SOP yang diterbitkan tanggal 01 Desember 2016. • SOP Harvesting Quality Assesment (HQA) dan Residual Wood Assesment (RWA) No. ID Dokumen: No. 002-PHK-PLN-SOP tanggal 01 September 2022 • Dalam rencana pengelolaan jenis tanaman yang dikembangkan terutama jenis <i>Eucalyptus</i> spp dan <i>Acasia</i> spp telah mempertimbangkan hasil penelitian ilmiah yang diperoleh dari media sosial seperti Portal Publikasi Badan Litbang Kehutanan (http://ejournal.forda) dan Jurnal dari beberapa perguruan tinggi seperti jurnal IPB (https://ejournal.ipb.ac.id). • Telah memiliki alamat website: https://borneohijaulestari.com yang tersedia untuk umum, informasi dalam website diantaranya Kebijakan (perusahaan, Visi Misi), Human Resources (SDM. Training, Karir), Proses HTI, Sertifikasi (PHL, SMK3, IFCC, HCV dan SRAK), Teknologi Informasi dan Infrastruktur, Aktivitas (Perencanaan, Persiapan Lahan, Pembibitan, Penanaman, HSE Fire Certifikat, R&D), namun informasi terkait rencana dan realisasi pengelolaan tahunan belum tersedia di website. • PT Permata Hijau Khatulistiwa telah memperoleh Sertifikat PHL yang diterbitkan oleh LPVI PT Trustindo Prima Karya, Nomor: 041-SPHPL-019-IDN, berlaku dari tanggal 30 Maret 2020 sampai dengan 29 Maret 2025 dengan predikat Baik. • Telah memiliki dokumen List Peraturan-peraturan yang diperoleh dari alamat website Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (jdih.menlhk.go.id) maupun website APHI (rimbawan.com). • PT Permata Hijau Khatulistiwa telah melaksanakan tata batas luar areal kerja temu gelang (100%) sepanjang 100.256,46 meter seluas 24.968,45 Ha (Mengacu Laporan TBT Nomor : 19/BPKH.IV/IUPHHK/2018), tetapi tata batas APL dalam areal kerja sepanjang ±13.656,59 Km yang merupakan wilayah pemukiman Desa Mugi Rahayu dan Desa Beno Harapan (mengacu Intstuksi Kerja Nomor: INS.99/BPKH.IV/PKH/PLA.2/8/2022 tahun 2022) belum dilakukan. • Telah memiliki mekanisme atau prosedur yang diterapkan untuk melindungi hutan dari penebangan ilegal; pemukiman ilegal; perburuan ilegal; perambahan yang tercantum dalam Prosedur Perlindungan dan Pengamanan Hutan, SOP Nomor: 021-PHK-SSL, tanggal 03 Desember 2018. Ruang lingkup prosedur adalah mencakup kegiatan perlindungan hutan dari bahaya kebakaran hutan dan lahan, illegal logging, lahan berpindah, serangan hama penyakit, huru hara, serta ancaman lain yang efek negatif dan dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. • Telah memiliki dokumen kebijakan sosial dan telah ditandatangani oleh direktur pada tanggal 23 Oktober 2023 yang mengakui dan menghormati hukum serta hak-hak adat yaitu PT Permata Hijau Khatulistiwa memastikan pelaksanaan praktik – praktik pengelolaan hutan yang memperhatikan aspek berkelanjutan di semua wilayah konsesinya dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada kehidupan dan kesejahteraan masyarakat di dalam dan sekitar hutan. Implementasi pengakuan masyarakat adat atau masyarakat setempat dalam hal kepemilikan, penggunaan lahan, dan sumberdaya hutan oleh PT Permata Hijau Khatulistiwa berupa pembangunan hutan dengan pola Pembangunan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) dengan total luas 1.263,9 ha. • Pihak perusahaan telah melakukan studi pemetaan sosial (<i>Social mapping</i>) pada wilayah HTI PT Permata Hijau Khatulistiwa yang dilaksanakan pada tahun 2023 bekerja sama dengan Ecositrop. Di dalam dokumen tersebut dijelaskan mengenai: kondisi sosial ekonomi dan budaya, pemanfaatan SDA, persepsi masyarakat terhadap perusahaan, potensi konflik dan pengelolannya serta program pembangunan. Selain itu terdapat laporan dokumen Studi

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Dampak Sosial (SDS) pada wilayah HTI PT Permata Hijau Khatulistiwa yang dilaksanakan pada bulan Juni 2023.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada setiap Tahun RKT, dilaksanakan PADIATAPA berupa Sosialisasi terpadu di Desa-desanya terkait RKT Pada RKT tahun 2023 sosialisasi terpadu dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2023 di Desa Mawai Indah dan tanggal 01 Januari 2023 di Desa Himba Lestari. Terdapat rekaman sosialisasi untuk RKT tahun 2022 yang dilaksanakan pada tanggal 01 Februari 2022 di Desa Himba Lestari dan tanggal 01 April 2022 di Desa Mawai Indah untuk RKT tahun 2021 dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2022 di Desa Mawai Indah dan tanggal 15 Februari 2021 di Desa Himba Lestari. Hal-hal yang disampaikan pada Sosialisasi terpadu ini yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - RKT (aspek produksi, ekologi, sosial) - Visi dan misi, kebijakan lingkungan, sosial, K3 serta tujuan perusahaan - Kawasan lindung - Program rencana kemitraan/PHBM dan CSR • Pada setiap kegiatan sosialisasi terpadu terdapat Berita Acara yang ditandatangani oleh Kepala Desa dimana sosialisasi dilaksanakan. Berdasarkan daftar hadir, sosialisasi dihadiri unsur aparat pemerintahan desa dan perwakilan masyarakat. • Terdapat kebijakan Sumber Daya Manusia yang telah ditandatangani oleh direktur pada tanggal 23 Oktober 2023 yang menyatakan "PT Permata Hijau Khatulistiwa berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, efisien, produktif dan kondusif disetiap lingkungan kerja bagi tenaga kerja karyawan perusahaan dan mitra kerja yang bekerjasama dengan perusahaan, sesuai dengan prinsip – prinsip dasar pekerja, menjamin dan melindungi hak – hak pekerja dan hak asasi manusia (HAM), dengan memastikan secara khusus bahwa: <ul style="list-style-type: none"> • Mematuhi setiap regulasi perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan Nasional yang berkaitan dengan ketenagakerjaan. • Menghormati deklarasi konvensi Organisasi Perburuhan Internasional tentang Prinsip dan Hak Dasar tenaga kerja yang telah diratifikasi oleh pemerintah Republik Indonesia. Hal ini tertuang dalam; <ul style="list-style-type: none"> - Konvensi ILO No. 29 Tentang Penghapusan Kerja Paksa - Konvensi ILO No. 87 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak untuk Berorganisasi - Konvensi ILO No. 98 Tentang Hak Berorganisasi dan Melakukan Perundingan Bersama - Konvensi ILO No. 100 tentang Pemberian Upah Yang Sama Bagi Para Pekerja Pria dan Wanita - Konvensi ILO No. 105 Tentang Penghapusan Semua Bentuk Kerja Paksa - Konvensi ILO No. 111 tentang Diskriminasi Dalam Pekerjaan dan Jabatan - Konvensi ILO No. 138 Tentang Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja - Konvensi ILO No.182 Tentang Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk anak. • Telah memiliki kebijakan K3 yang telah ditandatangani oleh Direktur pada tanggal 23 Oktober 2023. Telah terbentuk susunan pengurus P2K3 periode tahun 2023 dengan susunan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Ketua (Junaidi Bangun) - Sekretaris (Agmi Bagus Kartiko) - Anggota sebanyak (5 orang) • Sekretaris P2K3 (Agmi Bagus Kartiko) telah mengikuti training AK3 Umum yang dilaksanakan pada tanggal 29 Mei s/d 07 Juni 2022 dengan nomor sertifikat: 5/6264/A5.01.03/VI/2022 tanggal 27 Juni 2022 dan memiliki kartu Tanda Kewenangan Ahli K3 Umum No. 1145258/PK3/AJ/64/2022/PO tanggal 22 Juni 2022 dan telah mendapatkan SK penunjukan sebagai AK3 Umum di PT Permata Hijau Khatulistiwa dari Kementerian Ketenagakerjaan RI Nomor: 5/6924/AS.01.03/VI/2022 tanggal 27 Juni 2022 dan berlaku selama 3 tahun. • Telah memiliki dokumen HIRDC nomor dokumen: 034-PHK-EHS-FM yaitu tabel identifikasi bahaya dan penilaian resiko yang telah ditandatangani oleh pihak manajemen (direktur). Dokumen HIRADC telah melingkupi seluruh kegiatan infrastruktur, kantorm klinik, K3L, nursery, planning, plantation, security, store, dll. • Telah memiliki prosedur Investigasi Kecelakaan Kerja nomor: 020-PHK-EHS-SOP terbit tanggal 01 September 2023. Prosedur ini disusun untuk memberikan petunjuk dalam

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>investigasi kecelakaan yang terjadi terhadap karyawan dan/atau pekerja mitra perusahaan yang melakukan aktivitas kerja di areal konsesi PT Permata Hijau Khatulistiwa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersedia prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) nomor dokumen: 036-PHK-EHS-SOP terbit tanggal 18 September 2023. Prosedur ini memberikan pedoman bagi karyawan dalam Pemberian Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan. Ruang lingkup prosedur mencakup tindakan yang diperlukan untuk memberikan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di lingkungan bisnis operasi PT Permata Hijau Khatulistiwa. • Telah memiliki tenaga petugas P3K terlatih yang telah mengikuti pelatihan pada tanggal 19-21 Juni 2021 dengan nomor sertifikat: 5/0096160823/AS.01. 04/ VIII/2023 terbit tanggal 16 Agustus 2023. • Fasilitas kesehatan untuk karyawan berupa pos kesehatan yang letaknya dekat kantor sebanyak 1 (satu) unit klinik. PT. Permata Hijau Khatulistiwa telah memiliki 4 orang tenaga medis yaitu: dokter (1 orang) dan tenaga perawat (2 orang). • PT Permata Hijau Khatulistiwa telah menyediakan sarana dan prasarana untuk pekerja di lapangan, jenis sarana dan prasarana yang telah disediakan berupa: <ul style="list-style-type: none"> - Kantor 1 unit - Perumahan karyawan: (43 unit. - Sarana kesehatan: klinik 1 unit - Sarana ibadah: mesjid 1 unit - Kantin 1 unit - Air minum berupa pengolahan RO sebanyak 1 unit. - Radio RIG 3 unit dan HT 8 unit - Sarana transportasi: mobil 33 unit dan motor sebanyak 69 unit. • Telah memiliki SOP APD Nomor: 021 PHK-EHS-SOP terbit tanggal 01 Desember 2016. Prosedur ini bertujuan memberikan petunjuk baku untuk mengetahui kebutuhan Alat pelindung diri (APD) sesuai dengan jenis pekerjaannya dan sebagai petunjuk pemakaian dan pemeliharaan alat pelindung diri (APD), sehingga para karyawan yang bekerja dapat menggunakan APD yang sesuai dengan jenis dan kondisi pekerjaannya dan terhindar atau dapat melindungi dari bahaya di lingkungan kerjanya masing-masing. • PT Permata Hijau Khatulistiwa telah mendaftarkan karyawan dalam program BPJS/Jamsostek dan tercantum dalam dokumen PP Pasal 39 (Program asuransi) menyatakan "Pengusaha mengikutsertakan Karyawan dalam program asuransi jiwa dan asuransi kecelakaan yang dapat berakibat cacat atau meninggal". • Terdapat kebijakan ketenagakerjaan dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah ditandatangani oleh direktur pada tanggal 07 Juni 2022 yang menyatakan "Memberikan hak upah bagi para pekerja, artinya setiap pekerja berhak untuk dibayar yang telah diatur dalam undang-undang tentang ketenaga kerjaan dan pengupahan serta ketentuan kerja lembur sesuai dengan peraturan perundang-undangan berlaku. • Terdapat kebijakan Sumber daya Manusia tentang pengupahan yang menyatakan "Memberikan hak upah bagi para pekerja, artinya setiap pekerja berhak untuk dibayar yang telah diatur dalam undang-undang tentang ketenaga kerjaan dan pengupahan serta ketentuan kerja lembur sesuai dengan peraturan perundang-undangan berlaku". • Terdapat SK Gubernur Kalimantan Timur Nomor: 561/K.853/2022 tanggal 02 Desember 2022 tentang Penetapan UMK Kabupaten Kutai Timur tahun 2023 sebesar Rp. 3.356.109,27 dan berlaku sejak 01 Januari 2023. • Telah memiliki struktur skala upah yang telah disahkan oleh HR Manager (Tjiu Pue Hui) pada tanggal 27 September 2023. Struktur upah menjelaskan skala upah berdasarkan grade (B1 s/d B5 dan C1), upah minimal, upah menengah dan upah maksimal). • Terdapat kebijakan kesempatan yang sama, nondiskriminasi, bebas dari pelecehan di tempat kerja, serta mendukung kesetaraan gender yang termuat dalam dokumen kebijakan ketenagakerjaan dan SDM yang telah ditandatangani oleh Direktur pada tanggal 07 Juni 2022 yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Melarang keras bentuk – bentuk pelecehan seksual dan penyalahgunaan wewenang. - Menjamin perlakuan yang adil serta setara dan tidak melakukan diskriminasi antara pekerja laki – laki dan perempuan termasuk dalam proses perekrutan, pemberi upah, pekerjaan dan jabatan dengan cara menerapkan standar yang sama tentang perlakuan yang adil dan setara sesuai dengan konvensi ILO No.100 tentang pemberian upah yang sama bagi pekerja laki – laki dan perempuan dan konvensi ILO No.111 tentang diskriminasi dalam pekerja dan jabatan.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • Di dalam dokumen PP BAB IX (Program peningkatan keterampilan) Pasal 10 (Promosi) yang menyatakan “Promosi adalah kenaikan ke jenjang karir yang lebih tinggi sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang ditetapkan Pengusaha dengan memperhatikan kebutuhan perusahaan dan kemampuan Karyawan”. • Telah memiliki SOP Pengembangan Karir nomor dokumen: 028-PHK-HRD-SOP tanggal 01 September 2021 dan telah disetujui oleh pihak manajemen. Tujuan dari SOP ini adalah untuk memberi gambaran tentang proses pengembangan karir yang diterapkan dalam Perusahaan.
3	6. Penunjang	<ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Permata Hijau Khatulistiwa has funding for sustainable forest management activities as stated in Independent Auditor Report No. 000302/2.1024/AU.1//01/1119-7/1/IV/2023 dated 13 April 2023, by the public accounting firm Ojak Lumban Gaol. Financial statements for the year ending December 31, 2022.</i> • <i>PT Permata Hijau Khatulistiwa has SOPs related to Infrastructure, namely:</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>SOP for Road Construction and Maintenance, No. Document ID: 001-PHK-INF-SOP issued on 01 December 2016</i> - <i>SOP for Construction, Maintenance of Bridges and Culverts, No. Document ID: 001-PHK-INF-SOP, issued on 01 December 2016</i> - <i>Road Maintenance SOP, No. Document ID: 001-PHK-INF-SOP, issued on 01 December 2016.</i> - <i>PT Permata Hijau Khatulistiwa has carried out road construction, road, bridge and culvert maintenance activities.</i> • <i>Workforce Training and Development SOP Number: 025-MPS-HRD-SOP is available, issued on December 1 2026. The company has plans and realization of training for 2021 to 2023.</i> • <i>There are records of training for employees carried out in 2022 and 2023, including:</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Dalkarhutla Brigade Training Qualification 1 (Fire Crew 1)</i> - <i>Batch IX Acceleration Program Foreman</i> - <i>GANIS-PHPL NENHUT TRAINING</i> - <i>General K3 Expert</i> - <i>GANISPH Professional Competency Test</i> - <i>Environmental Management Training Through the Non-Proper Environmental Electronic Reporting System (SIMPEL) Application</i> - <i>Blackout Engine Repair Training</i> - <i>SIO and SILO training</i> - <i>Blackout Engine Repair Training</i> - <i>etc</i> <i>Specifically for the use of limited pesticides such as Paraquat, Training on the Use of Limited Pesticides was carried out by the East Kutai Regency Food Crops, Horticulture and Livestock Service on March 7, 2023, which was attended by 26 employees.</i> • <i>PT Permata Hijau Khatulistiwa has a Communication and Information SOP document number: 023-PHK-SSL-SOP issued on September 20, 2023. The purpose of this procedure is to regulate all communication and information activities with stakeholders, especially the community and local government so that company activities can run. effective, following the principles of sustainability.</i> • <i>PT Permata Hijau Khatulistiwa has an SOP for Handling Claims, Complaints, Requests for Assistance and Illegal Logging document number: 001-SBA-SSL-SOP issued on 20 September 2023. The purpose of this procedure is as a reference for the Social, Security & License Sector including Handling Claims, Complaints, Requests for Assistance, and Illegal Logging. By having a clear process, it is hoped that problems related to the company can be handled appropriately and resolved quickly, so that these problems do not develop and hamper the operational activities of PT Permata Hijau Khatulistiwa HTI Business.</i> • <i>There is a Conflict Resolution Institution established through the Decree of the Directors of PT Permata Hijau Khatulistiwa No. 001/DIR/PHK/I/2023 dated 10 January 2023 consisting of, among others, the Village Head, Traditional (village) Head, Subdistrict Head, Muara Bengkal Sector Police Chief, Muara Bengkal Police Chief, Head of Bengalon KPHP, and East Kalimantan Provincial Forestry Service Staff</i> • <i>The full Potential Mapping and Conflict Resolution report is available for the 2021-2023 period with the conflict status in the second semester of 2022 being classified as</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>moderate/alert (score 57%). The identification results showed that there were 7 conflict cases spread across 4 villages.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Permata Hijau Khatulistiwa has shown tax documents and short-term operational documents/RKTPH for the last 5 (five) years, namely RKTPH 2023, 2022, 2021, 2020 and 2019 and tax documents for 2019-2023. • PT Permata Hijau Khatulistiwa telah memiliki pendanaan untuk kegiatan pengelolaan hutan lestari sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 000302/2.1024/AU.1/01/1119-7/1/IV/2023 tanggal 13 April 2023, oleh kantor akuntan public Ojak Lumban Gaol. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022. PT Permata Hijau Khatulistiwa telah memiliki SOP terkait Infrastruktur yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1) SOP Pembuatan dan Perawatan Jalan, No. ID Dokumen: 001-PHK-INF-SOP yang diterbitkan tanggal 01 Desember 2016 2) SOP Pembuatan, Perawatan Jembatan dan Gorong-gorong, No. ID Dokumen: 001-PHK-INF-SOP, yang diterbitkan tanggal 01 Desember 2016 3) SOP Road Maintenance, No. ID Dokumen: 001-PHK-INF-SOP, yang diterbitkan tanggal 01 Desember 2016. PT Permata Hijau Khatulistiwa telah melaksanakan kegiatan Pembuatan jalan, Perawatan Jalan, Jembatan dan Gorong-gorong. • Tersedia SOP Pelatihan dan Pengembangan Tenaga Kerja Nomor: 025-MPS-HRD-SOP terbit tanggal 01 Desember 2026. Pihak perusahaan telah memiliki rencana dan realisasi pelatihan tahun 2021 s/d 2023. Terdapat rekaman pelatihan kepada karyawan yang dilakukan pada tahun 2022 dan 2023, diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> - Training Brigade Dalkarhutla Kualifikasi 1 (Fire Crew 1) - Mandor Acceleration Program Batch IX - DIKLAT GANIS-PHPL NENHUT - Ahli K3 Umum - Uji Kompetensi Profesi GANISPH - Pelatihan Pengelolaan Lingkungan Hidup Melalui Aplikasi Sistem Pelaporan Elektronik Lingkungan Hidup (SIMPEL) Non Proper - Pelatihan Perbaikan Mesin Pemadaman - Pelatihan SIO dan SILO - Pelatihan Perbaikan Mesin Pemadaman - dll Khusus untuk penggunaan pestisida terbatas seperti Paraquat, telah dilakukan Pelatihan Penggunaan Pestisida Terbatas yang dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Kutai Timur pada tanggal 7 Maret 2023 yang diikuti oleh sebanyak 26 orang karyawan. • PT Permata Hijau Khatulistiwa telah memiliki SOP Komunikasi dan Informasi nomor dokumen: 023-PHK-SSL-SOP terbit tanggal 20 September 2023. Tujuan prosedur ini untuk mengatur semua kegiatan komunikasi dan Informasi dengan para stakeholder khususnya masyarakat dan pemerintah setempat agar kegiatan perusahaan dapat berjalan efektif, sesuai dengan prinsip-prinsip sustainability (keberlanjutan). • PT Permata Hijau Khatulistiwa telah memiliki SOP Penanganan Tuntutan, Keluhan, Permohonan Bantuan dan Pembalakan Liar nomor dokumen: 001-SBA-SSL-SOP terbit tanggal 20 September 2023. Tujuan dari prosedur ini adalah sebagai acuan untuk Bidang Social, Security & License meliputi Penanganan Klaim, Keluhan, Permohonan Bantuan, Pembalakan Liar. Dengan adanya proses yang jelas, diharapkan agar masalah-masalah yang terkait dengan perusahaan dapat ditangani dengan tepat dan diselesaikan dengan singkat, sehingga permasalahan tersebut tidak berkembang dan menghambat kegiatan operasional Perusahaan HTI PT Permata Hijau Khatulistiwa. • Tersedia Kelembagaan Penyelesaian Konflik yang ditetapkan melalui SK Direksi PT Permata Hijau Khatulistiwa No. 001/DIR/PHK/I/2023 tanggal 10 Januari 2023 antara lain terdiri dari Kepala Desa, Kepala Adat (desa), Camat, Kapolsek Muara Bengkal, Kapospol

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Muara Bengkal, Kepala KPHP Bengalon, dan Staf Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik tersedia lengkap selama periode 2021-2023 dengan status konflik pada periode semester II tahun 2022 adalah tergolong sedang/waspada (score 57%). Hasil identifikasi terdapat 7 kasus konflik yang tersebar di 4 desa. PT Permata Hijau Khatulistiwa telah menunjukkan dokumen perpajakan dan dokumen operasional jangka pendek/RKTPH 5 (lima) tahun terakhir yaitu RKTPH 2023, 2022, 2021, 2020 dan 2019 dan dokumen perpajakan tahun 2019-2023.
4	7. Operasional	<ul style="list-style-type: none"> <i>PT Permata Hijau Khatulistiwa has demonstrated the availability of documents stating that it maintains or improves forests and environmental services as well as maintains or increases the economic, ecological and social cultural value of forest resources. To increase economic, ecological and social value and maintain forest resources, rehabilitation activities have been carried out in several conservation areas, monitoring the closure of protected areas based on Landsat Imagery + ETM Band 542 Path/Row 116/060 Coverage 1 December 2022, carrying out environmental monitoring activities and maintaining or improving forests related to Social and Cultural Forest Resources, in the form of identifying and mapping the existence of areas that are community livelihood resources (NTFPs), which are listed in the Monitoring and Evaluation Report on the Identification of Non-Timber Forest Products used by the community which is equipped with maps.</i> <i>In operational forest exploitation activities, PT Permata Hijau Khatulistiwa applies the THPB silviculture system where all planted trees will be cut down and replanted in the cut down area according to the type of tree being cultivated.</i> <i>To protect the quality of forest resources and the forest's ability to store and absorb carbon in the medium and long term, PT Permata Hijau Khatulistiwa has allocated protected areas in the form of KPPN, KPPS, River Borders and the Kutai NP Bufferzone which will remain preserved and maintain their authenticity.</i> <i>In the context of forest management that contributes directly to reducing greenhouse gas emissions and efficient use of resources, PT Permata Hijau Khatulistiwa is still planning to conduct high carbon stock identification studies, GHG emissions calculations, GHG emission source identification, and emissions mitigation plans GHG.</i> <p><i>The high carbon stock identification study was carried out in collaboration with consultant PT Ecositrop which is planned to be carried out in December 2023. There is evidence of the Cooperation Agreement between PT Permata Hijau Khatulistiwa and PT Ecositrop, Number: 119/PHK-Leg/HCS/X/2023 dated 4 October 2023.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Based on the results of field verification, PT Permata Hijau Khatulistiwa has implemented one of the GHG emission mitigation actions in the form of rehabilitation and enrichment of species in river border areas with high carbon stock. Observations were made at the Loa Merah River Border at coordinates 00O 32' 29.2" N and 116O 53' 29.9" E and at the Jelemuan River Border at coordinates 00O 33' 59.6" N and 116O 54' 36.4" E with types of Limestone, Meranti, Durian and Rambai, covering an area of 0.37 Ha, with varying growing conditions.</i> <i>The results of overlaying the land cover map with the Plant Compartment Map show a plant area of 869.1 ha which is the result of conversion from a Secondary Dry Land Forest on 31 December 2010 spread over 66 plots/compartments. Apart from that, in the PT Permata Hijau Khatulistiwa PBPH area, there is another use area (APL) covering an area of 238.2 ha.</i> <p><i>Based on the description above regarding the PBPH area of PT Permata Hijau Khatulistiwa, it can be concluded as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Forest Area</i> <i>Based on the Decree of the Head of BKPM No: 1/1/IUPHHK-PB/PMDN/2016 dated 21 June 2016, the PBPH area of PT Permata Hijau Khatulistiwa is ± 26,345 ha.</i> <i>Uncertified area (Uncertified Area)</i> <i>There is an area that is not included in the SFM IFCC certification, namely an area of plantations resulting from secondary forest conversion covering an area of 869.1 ha</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>Non-Forest Area</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>There is an area that is categorized as non-forest, namely an area for other uses (APL) covering an area of 238.2 ha</p> <ul style="list-style-type: none"> • Based on the results of the HCV assessment, it is known that within the PT Permata Hijau Khatulistiwa area there are HCV 1, HCV 4 and HCV 5 areas with a total area of 7,756.9 Ha (29.44%) with the following details: <ul style="list-style-type: none"> - HCV 1 area that has an important level of biodiversity, covering an area of 7,573.5 Ha - HCV 4. Areas that provide natural environmental services, covering an area of 2,554.1 Ha - HCV 5 Areas that Have Important Functions for Fulfilling the Basics of Local Communities covering an area of 1,437.7 Ha. • Based on the results of the High Conservation Value study, it is known that in the PT Permata Hijau Khatulistiwa area there are no HCV 3 or rare or endangered ecosystems, and based on the results of field verification in the PT Permata Hijau Khatulistiwa area there are also no afforestation activities on non-forest ecosystems. • Based on the Land Cover Map covered on November 29 2011 and Covered on October 17 2019 contained in the RKUPH documents for the 2012-2021 period and RKUPH for the 2022-2031 period as well as plant register compartment data for the 2017-2023 period, it shows that in the PT work area Permata Hijau Equator does not contain highly degraded land that has been converted into plantation forests. • Has a policy that prohibits the use of fire in sustainable forest management, which is contained in the Forest and Land Fire Prevention and Management Policy document signed by the Director of PT Permata Hijau Khatulistiwa on June 21, 2022, mentioned in point 1. Practicing the policy of "Land Clearing Without Burn". Apart from that, in the Safety, Occupational Health and Environmental Policy document signed by the Director of PT Permata Hijau Khatulistiwa on June 21, 2022, it is stated in point 1 Short Term: Implementing a no-burn program and implementing fire prevention towards zero burning. • PT Permata Hijau Khatulistiwa has Forest and Land Fire Control procedures, SOP No. 017-PHK-EHS-SOP Revision 1 dated 03 July 2023. This SOP refers to and is following the Minister of Environment and Forestry Regulation Number: P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016. • In anticipation of overcoming and controlling forest and land fires, PT Permata Hijau Khatulistiwa has human resources to control forest and land fires, namely having an Organizational Structure for Controlling Forest and Land Fires, including 2 (two) core teams, a supporting team and an auxiliary team which involved fire care communities from 2 (two) villages, namely Beno Harapan Village and Mawai Indah Village. • Based on verification of the facilities and infrastructure for controlling forest and land fires at the equipment warehouse, it is known that the facilities and infrastructure for controlling forest and land fires owned by PT Permata Hijau Khatulistiwa are following the requirements in articles 52 to article 60 of Minister of Environment and Forestry Regulation Number P.32 of 2016. And based on the results of checking the equipment is in good condition and completely ready for use. Inspection of forest and land fire equipment is carried out routinely once a month, and is documented in the monthly forest and land fire equipment inspection report. Meanwhile, monitoring and evaluation of forest and land fires is carried out once a year. • PT Permata Hijau Khatulistiwa has utilized forest and land fire monitoring technology including hotspot monitoring via the KLHK Web – SIPONGI, LAPAN, NOAA, SNPP, etc. • PT Permata Hijau Khatulistiwa has also carried out monthly forest and land fire reports via the SIPONGI Application, and based on the SIPONGI System Performance Assessment for October 2023, it has a fairly high performance score, namely with a Compliant score of 92%. • PT Permata Hijau Khatulistiwa has conducted studies regarding the selection of <i>Acacia crassicarpa</i> and <i>Eucalyptus pellita</i> as the main crops cultivated. PT Permata Hijau Khatulistiwa has conducted a study and outlined it in the Research and Development Study Report regarding Determining Species to be planted at PT Borneo Hijau Lestari (BHL Group). • The study aims to determine the plant species that will be planted at PT. Borneo Hijau Lestari Group and the companies under its auspices include; PT Santan Borneo Abadi, PT Mahakam

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Persada Sakti, PT Permata Hijau Khatulistiwa, PT Permata Borneo Abadi, PT Bakayan Jaya Abadi, PT Dharma Hutani Makmur, and partner company PT Inhutani Unit I Long Nah based on silviculture studies.</p> <p>Based on the study report, the conclusions are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> - The <i>Eucalyptus pellita</i> and <i>Acacia crassicaarpa</i> species are following the needs of the pulp and paper industry as a goal for HTI development at PT BHL because they have fast growing characteristics, have suitable tree form qualities, are easy to debark, and have wood properties which both fall within the range of needs in the pulp and paper industry. - This species is suitable for planting in the PT BHL area and there are no environmental obstacles that could cause planting failure and the silviculture techniques starting from the process of making seeds, planting, and maintaining plants all require intensive silviculture measures to obtain high productivity. - This species has sufficient sources of genetic material available both internally and from external parties (suppliers) including from Forestry Research and Development institutions. - This species has the potential for interference from pests and diseases that can damage/kill plants, but in general if integrated pest and disease control is implemented, then plant damage can be reduced to an economic threshold level. <ul style="list-style-type: none"> • PT Permata Hijau Khatulistiwa has several procedures related to maintenance, harvesting and transportation techniques to minimize damage to trees and/or soil, in the activities: Pre Harvesting, Process Harvesting, and Post Harvesting, as follows: <ul style="list-style-type: none"> - Microplanning Procedure SOP No. 012-PHK-PLN-SOP, which was issued on 01 December 2016 - Plantation Forest Timber Harvesting Procedures SOP No. 003- PHK -WS-SOP, which was issued on 01 December 2016. - Wood Transport Procedure SOP No. 006- PHK -WS-SOP, which was issued on 01 December 2016 - Residual Wood Assessment Procedure SOP No. 003- PHK -PLN-SOP, which was issued on 01 September 2022 - Post-Harvest RIL Work Instructions SOP No. 005- PHK -WS-WI, which was issued on 01 December 2016 • PT Permata Hijau Khatulistiwa has documented procedures for Management of Toxic Hazardous Materials (B3), namely procedures for Guidelines for Storage of Chemical Materials and Used Chemical Containers, SOP Number: 010- PHK-EHS-SOP Revision 01 dated 2 December 2021, SOP approved by Director. These procedures include the creation of storage areas, mixing areas, storage areas for used pesticide packaging, rules for storing pesticides and used pesticide packaging and work procedures in pesticide storage warehouses. • PT Permata Hijau Khatulistiwa has a documented procedure for the Management of Hazardous Toxic Waste (B3), namely the B3 Waste Storage Guidelines procedure, SOP Number: 009-PHK-EHS-SOP Revision 01 dated 2 December 2021. The SOP includes handing over B3 waste to the PIC, a temporary storage place for hazardous waste, storage time for hazardous waste and consideration of K3 and the environment. • Based on the verification results, all pesticides available in the storage warehouse have been equipped with a Material Safety Data Sheet (MDS) or Material Safety Data Sheet (LDKB), namely a document containing information regarding potential hazards (health, fire, reactivity and environment) and how to work which is safe with chemical products. PT PHK's pesticide warehouse is still merged with PT Permata Hijau Khatulistiwa. • Implementation of spraying is carried out by personnel who have undergone training and are based on SOPs. In implementation in the field, workers have used PPE referring to guidelines for the use of chemicals in the workplace, including aprons, gloves and masks. • PT Permata Hijau Khatulistiwa also has several procedures related to plant pests and diseases, namely: <ul style="list-style-type: none"> - Plant Pest and Disease Monitoring Procedures, SOP Number: 001-PHK-RND-SOP dated 01 December 2016

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> - Seeding Operation Procedure (Acacia Seedling) SOP Number: 001-PHK-NSY-SOP dated 1 December 2016 - Acacia mangium Seeding Procedure SOP Number: 003-PHK-NSY-SOP dated 1 December 2016. • PT Permata Hijau Khatulistiwa has documented the use of pesticides for use in nurseries and plantations. All pesticides were available in the storage warehouse are equipped with a Material Safety Data Sheet (MDS) or Material Safety Data Sheet (LDKB), which is a document containing information about potential hazards (health, fire, reactivity and the environment) and how to work safely with chemical products. The implementation of spraying is carried out by personnel who have been trained based on SOPs and have used PPE referring to guidelines for the use of chemicals in the workplace, including aprons, gloves and masks. • Specifically for the use of limited pesticides such as Paraquat, Training on the Use of Limited Pesticides was carried out by the East Kutai Regency Food Crops, Horticulture and Livestock Service on March 7, 2023, which was attended by 26 employees of PT Permata Hijau Khatulistiwa. • In the use of pesticides, PT Permata Hijau Khatulistiwa has a policy that prohibits or limits the use of pesticides, which is contained in the Policy for the Use of Pesticides and Other Dangerous Chemicals dated 21 June 2022 which was signed by the Director. In the policy document, it is explained that PT Permata Hijau Khatulistiwa complies with every legal regulation and other relevant requirements at the local and national level and various international conventions that have been ratified by the government of the Republic of Indonesia and does not use and store pesticides in prohibited categories according to government regulations of the Republic of Indonesia and standards. certification (PEFC/IFCC and others). • To increase plant growth, PT Permata Hijau Khatulistiwa has fertilized Acacia and Eucalyptus plants with several types of fertilizer, namely TSP, ZA, KCL SP36, NPK, etc. The dose of fertilizer used is in accordance with the regime recommended by the RnD department. • Analysis and mitigation of the environmental impacts of operational activities are available, where the impacts resulting from fertilization activities have been studied and mitigation has been determined both technically and in a social approach, which is outlined in the Impact Study Report of Inorganic Fertilizer on Water Quality in the HTI Area of PT Permata Hijau Khatulistiwa. • PT Permata Hijau Khatulistiwa has published guidelines for implementing the Artificial Renewal Clearcutting silviculture system to build long-term stands using clearcutting harvesting techniques. • PT Permata Hijau Khatulistiwa plantation forest wood harvesting activities have been carried out sustainably. Where the total plant area is 15,036.3 ha, with Eucalyptus and Acacia plant types which based on Riap's optimal measurement results can be harvested at the age of 4 - 6 years so that the annual harvest area for sustainable production at PT Permata Hijau Khatulistiwa is around 2,506.05 ha. up to 3,759.08 ha. • Field verification results of HQA & RWA measurement activities at Compt. F030 at coordinates 0°35'20.048" N – 116°53'49.127" E, it is known that Merchantable Wood is 0.0 m³/ha and Stump is 0.0 m³/ha = a total of 0.0 m³/ha and is declared passed. • PT Permata Hijau Khatulistiwa has published procedures for tracking and tracing the production of plantation timber forest products, namely: <ul style="list-style-type: none"> - Wood transportation SOP No. 006-PHK-WS-SOP was issued on 01 December 2016 - Chain of Custody (CoC) Procedure SOP No. 006-PHK-WS-SOP was issued on 01 December 2016 - SOP for Measuring, Marking, Separating, Transporting and Tracing Wood No. 008-PHK-WS-SOP was issued on 01 December 2016 - SOP for Timber Administration No. 009-PHK-WS-SOP was issued on 01 December 2016 • PT Permata Hijau Khatulistiwa has issued SOP for Construction and Maintenance of Roads Document Number: 001-PHK-INF-SOP dated 01 December 2016, SOP for Construction,

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Maintenance of Bridges and Culverts Document Number: 002-SBA-INF-SOP dated 16 December 2016 and Road Maintenance Operational and Maintenance SOP Document Number: 003-SBA-INF-SOP dated 2016, infrastructure building and maintenance activities are under the responsibility of Askep Infra. PT Permata Hijau Khatulistiwa has built and maintained road, bridge and culvert infrastructure.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Permata Hijau Khatulistiwa has allocated several protected areas for maintenance, conservation or enhancement of biodiversity at the landscape, ecosystem and genetic levels, consisting of: <ul style="list-style-type: none"> - KPPN covering an area of 300.00 Ha - KPSL covering an area of 543.00 Ha - River border covering an area of 1,803.85 Ha - Kutai National Park Buffer Zone covering an area of 327.00 Ha • PT Permata Hijau Khatulistiwa has also carried out the management of flora and fauna through monitoring and monitoring of flora and fauna in the area as outlined in the Flora and Fauna Biodiversity Monitoring Activity Report at PBPH HTI PT Permata Hijau Khatulistiwa in 2023. Based on the report document, there has been an analysis of vertical stand structure and composition, namely: seedlings, saplings, poles and trees, and species diversity analysis and protection status analysis have been carried out both based on government regulations and IUCN and CITES status. Biodiversity identification and inventory activities have been carried out in areas that are still forested, especially those that have been designated as PT Permata Hijau Khatulistiwa High Conservation Value Areas (KBKT). • PT Permata Hijau Khatulistiwa has allocated protected areas as habitats for protected, endemic, rare and endangered flora and fauna, as planned in the long-term planning document (RKUPHHK-HT PT Permata Hijau Khatulistiwa for the 2022-2031 period). • PT Permata Hijau Khatulistiwa has built a Permanent Nursery to meet the need for seeds to be planted on an area of 11.7 Ha with a production capacity of 3.3 million seeds per month with the types being developed, namely <i>Eucalyptus sp</i>, <i>Acacia mangium</i> and <i>Acacia crassicarpa</i>. • In selecting the <i>Eucalyptus pellita</i> and <i>Acacia crassicarpa</i> species, PT Permata Hijau Khatulistiwa has carried out scientific studies and evaluations to avoid and minimize impacts on the ecosystem and its genetic integrity. There is a Report on the Study of the Impact of the Existence of <i>Eucalyptus</i> and <i>Acacia</i> Plant Species on the Ecosystem in the PT Borneo Hijau Lestari (BHL Group) Area. <p>Based on the results of this study, the results in areas planted with acacia still show the possibility of gradual regrowth of local plant species. Competition between local species and exotic species is not a cause for concern. Due to the discovery of regeneration of local species in the acacia forest area.</p> <p><i>Eucalyptus</i> species have the potential to have a positive impact on soil physico-chemical properties. Recent evidence from the literature shows that <i>Eucalyptus sp</i> does not always harm topsoil retention and soil nutrient availability. If <i>Eucalyptus</i> species are planted correctly, they can be used as shelter for some types of shrubs or understory plants.</p> <p>The study also covers micro and macro climate, hydrology, soil erosion, competition and other interactions with flora and fauna, social impacts and vulnerability to fire.</p> • PT Permata Hijau Khatulistiwa has a written policy document regarding the prohibition of the use of plant species originating from genetic engineering, which is contained in the Commitment to the Implementation of Germplasm Conservation document dated November 1, 2023, signed by the President Director. In the policy document, it is explained in point 1. Prohibiting the use of plant types originating from genetic engineering. • The types of plants that are being developed and will be planted in the HTI area are <i>Acacia mangium</i>, <i>Acacia crassicarpa</i> and <i>Eucalyptus pellita</i> whose seeds come from purchases from seed suppliers in Riau Province which are equipped with a Forest Plant Seed Source Certificate and are not the result of genetic engineering. There are several Forest Plant Seed Source Certificates issued by the Forest Plant Seed Technical Implementation Unit (UPT) of the Riau Province Environment and Forestry Service. • Steps that have been taken by PT Permata Hijau Khatulistiwa to protect the ecosystem are by accelerating HTI development in designated non-forest areas, using superior seeds to

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>accelerate land cover, using fertilizer and land preparation and increasing Conservation areas</p> <ul style="list-style-type: none"> • To minimize and mitigate impacts and damage to ecosystems in infrastructure construction activities, especially towards rare, sensitive or genetically protected ecosystems as well as considering the presence of threatened species or other key species especially in their migration patterns, PT Permata Hijau Khatulistiwa has allocated areas protected area and has been outlined in the long-term management plan document (RKUPPHK-HT PT Permata Hijau Khatulistiwa Period 2022-2031), consisting of: <ul style="list-style-type: none"> - KPPN covering an area of 300.00 Ha - KPSL covering an area of 543.00 Ha - River border covering an area of 1,803.85 Ha - Kutai National Park Buffer Zone covering an area of 327.00 Ha • Has carried out marking and maintenance of protected area boundaries, and rehabilitation planting in the protected areas of the Loa Merah River Border and the Jelmuan River Border. • Based on the results of document verification of the Biodiversity Monitoring and Evaluation report at PT Permata Hijau Khatulistiwa, there was no population explosion (overpopulation) of a species that could affect forest regeneration and growth and biodiversity • PT Permata Hijau Khatulistiwa has procedures related to not felling dead trees that are still standing or have fallen and hollow trees, which are contained in the Mineral Land Preparation Procedure SOP Number: 002-PHK-PLT-SOP, Revision 01 dated September 1, 2023. In this procedure, in Sub-Chapter 4.1.1. Ex Heavy Thicket is mentioned in the third bullet: Wood that has no economic value in the form of stands of dead trees that are still standing, not cut down • Have identified the existence of dead trees that are still standing, with holes, old clumps and stated in the PT Permata Hijau Khatulistiwa Tree Identification Report/Abandoned Stands for 2023. • The study was carried out using observation and identification in several compartments of the RKT 2023 Block, namely in compartments E 133, F 100, F 097, E 125 and H 077. Based on the results of the study it was discovered that several dead trees that were still standing and the hole remains. • Based on observations in the field, several dead trees were still standing, and hollow trees have been left, for example, trees still standing in compartment F 100 at coordinates 000 33' 35.16" N; 116O 54' 35.67" East Longitude. • To maintain or improve the protective function of forests for the community, such as the potential role of forests in controlling erosion, preventing floods, water purification, climate regulation, and carbon absorption, as well as regulatory or other supporting services for the ecosystem. • PT Permata Hijau Khatulistiwa has carried out environmental management and monitoring activities: erosion and sedimentation, surface water runoff, river water quality, protected forest vegetation, forest and land fires, and protected wildlife. <p>PT Permata Hijau Khatulistiwa in carrying out logging operations is carried out by implementing the Reduce Impact Logging (RIL) technique. This is done to protect land and areas that are sensitive and prone to erosion as well as in areas where management activities can cause excessive soil erosion into river flows. Actions taken include: carrying out microplanning which includes activities: making felling block plans, making felling routes, making skid trail plans, making TPn plans, marking critical areas, and marking conservation area boundaries. Apart from that, drainage is also carried out on transport roads, sediment traps, etc.</p> <ul style="list-style-type: none"> • The machines used are excavators for skidding and loading on logging trucks, where these machines use wheels in the form of chains which can reduce the compaction pressure load on the soil. These machines run on a predetermined trajectory according to microplanning. • Based on the results of field verification and interviews with the logging department, no animal population was found around the operational area, so no action was taken to minimize pressure on the animal population in the area.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • To avoid negative effects on the quality and quantity of water resources, PT Permata Hijau Khatulistiwa has carried out road maintenance, drainage maintenance, sediment pond construction, terracing on sloping land, etc. PT Permata Hijau Khatulistiwa has also carried out rehabilitation activities in the Jelmuan River border protected area with Lime, Meranti, Durian and Rambai plants. • PT Permata Hijau Khatulistiwa has carried out erosion monitoring activities and monitoring surface water quality in several rivers within the PT Permata Hijau Khatulistiwa area. Based on erosion monitoring data, the erosion that occurs is still below the expected threshold, erosion that occurs in the first semester of 2023, namely 0.19 tons/ha/year on slope classes 0-8% with a plant age of 6 months, 0.34 tons/ha/year in the 8-15% slope class with a plant age of 6 months and 0.51 tons/ha/year in the 15-25% slope class with a plant age of 6 months. • Surface water quality monitoring is carried out on several rivers, namely: Sangata Kanan River, Jemuan River, Himba Lestari River, Loa Merah River and Belawit River. Based on data from water quality testing results carried out at laboratories that have been accredited by KAN in the first semester of 2023, it is known that there are still several parameters that exceed the class II quality standard threshold based on East Kalimantan Regional Regulation Number 02 of 2011 concerning Water Quality Management and Water Pollution Control, namely: TSS, BOD, DO and Total Coliform. • To minimize impacts and mitigation related to construction activities of road infrastructure, bridges, base camps which have an impact on opening up land, avoiding the entry of soil into river flows, and maintaining the natural level and function of streams and river bodies, PT Permata Hijau Khatulistiwa has carried out planting rehabilitation in several locations, namely around the base camp as mitigation from the opening of land due to the construction of the base camp, the Loa Merah River Border, and the Jelmuan River Border. Apart from that, drainage has also been made along transport roads and sediment traps have been made to prevent soil material carried by rainwater (runoff) from entering the river. • Verification results of the ABKT Identification Activity Report documents (2016), Integrated Monitoring of KBKT and Orang Utan Conservation Areas (2023), Social Mapping (2018) and Social Impact Study (2023) show that no locations within the PT Permata Hijau Khatulistiwa area were identified. used or potentially for recreational purposes. • Based on the report on the identification of areas that have recreational potential which will be carried out in August 2023, some areas have recreational functions, namely in the form of dams and waterfalls at KM 7 Batu Timbau Village, equipped with location maps. This location has become an object frequently visited by employees and the local community for recreational purposes. Based on the results of interviews with the management of PT Permata Hijau Khatulistiwa and representatives of the community of Long Beleh Modang Village, Mekar Baru Village and Long Nyelong Village, information was obtained that in the PT Permata Hijau Khatulistiwa concession there was no recreational potential. • Based on the results of the Identification of High Conservation Value Areas (KBKT) study carried out by Ecositrop in 2017, no areas were found that were recognized as having cultural or spiritual value as well as areas that were fundamental to meeting the needs of indigenous peoples and local communities. • The company has carried out a social mapping study in the PT Permata Hijau Khatulistiwa HTI area which was carried out in 2019 in collaboration with Ecositrop. The document explains: socio-economic and cultural conditions, use of natural resources, community perceptions of the company, potential conflicts and their management as well as development programs. • Apart from that, there is a report on the Social Impact Study (SDS) document on the HTI area of PT Permata Hijau Khatulistiwa which was carried out in June 2023. The aim of carry out social impact assessment activities in the working area of the HTI company PT Permata Hijau Khatulistiwa. • Based on the results of interviews with local village officials, information was obtained that PT Permata Hijau Khatulistiwa has assisted the surrounding community, both in assisting with agricultural cultivation, fisheries, plantations and has helped repair roads (infrastructure) so that the roads are in good condition and suitable for vehicles to pass through. belongs to

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>the community. Most of the people around the concession are farmer workers (oil palm and secondary crops) as well as workers in palm oil and HTI companies. In this way, local knowledge is utilized in the form of knowledge regarding agricultural cultivation techniques.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Permata Hijau Khatulistiwa in managing HTI has involved local communities either as employees or daily workers (PKWT) as workers in the Nursery, most of whom are women. The village government is very grateful that the company is willing to accept female workers in the company. Before the workforce works in the Nursery, the workers are equipped with skills related to each job.</i> • <i>PT Permata Hijau Khatulistiwa has assisted the surrounding community in assisting with agricultural cultivation, fisheries, plantations and has helped repair roads (infrastructure) so that the roads are in good condition and suitable for community vehicles to pass through.</i> • <i>PT Permata Hijau Khatulistiwa has a Research and Development (RND) Organizational Structure, following the Decree of the Directors of PT Borneo Hijau Lestari Number: 04/BHL/IX/2023 dated 01 September 2013, consisting of an RND Head who is assisted by 3 (three) staff. As a guide to RND activities in the field, several RnD SOPs have been published.</i> <ul style="list-style-type: none"> • PT Permata Hijau Khatulistiwa telah menunjukkan ketersediaan dokumen yang menyatakan adanya pemeliharaan atau meningkatkan hutan dan jasa lingkungan serta memelihara atau meningkatkan nilai ekonomi, ekologi, social budaya sumber daya hutan. Untuk meningkatkan nilai ekonomi, ekologi dan sosial serta pemeliharaan sumber daya hutan, telah dilakukan kegiatan rehabilitasi pada beberapa kawasan konservasi, melakukan pemantauan penutupan kawasan lindung berdasarkan Citra Landsat + ETM Band 542 Path/Row 116/060 Liputan 1 Desember 2022, melakukan kegiatan pemantauan lingkungan dan pemeliharaan atau meningkatkan hutan terkait Sosial Budaya Sumber Daya Hutan, berupa Identifikasi dan Pemetaan keberadaan areal yang menjadi sumber daya penghidupan masyarakat (HHBK), yang tercantum dalam Laporan Monitoring dan Evaluasi Identifikasi Hasil Hutan Bukan Kayu yang dimanfaatkan oleh masyarakat yang dilengkapi dengan peta. • Dalam kegiatan operasional perusahaan hutan, PT Permata Hijau Khatulistiwa menerapkan sistem silvikultur THPB dimana seluruh pohon tanaman akan ditebang habis dan dilakukan penanaman kembali pada areal yang telah ditebang tersebut sesuai dengan jenis pohon yang diusahakan. • Dalam upaya melindungi kualitas sumberdaya hutan dan kemampuan hutan untuk menyimpan dan menyerap karbon dalam jangka menengah dan panjang PT Permata Hijau Khatulistiwa telah mengalokasikan areal Kawasan lindung berupa KPPN, KPPS, Sempadan Sungai dan Bufferzona TN Kutai yang tetap terpelihara dan terjaga keasliannya. • Dalam rangka pengelolaan hutan yang berkontribusi secara langsung terhadap penurunan emisi gas rumah kaca dan penggunaan sumber daya secara efisien, PT Permata Hijau Khatulistiwa masih dalam rencana untuk melakukan studi identifikasi stok karbon tinggi, penghitungan emisi GRK, identifikasi sumber emisi GRK, dan rencana mitigas emisi GRK. Studi identifikasi stok karbon tinggi dilaksanakan bekerja sama dengan konsultan PT Ecositrop yang direncanakan dilaksanakan pada bulan Desember 2023. Terdapat bukti Perjanjian Kerjasama PT Permata Hijau Khatulistiwa dengan PT Ecositrop, Nomor: 119/PHK-Leg/HCS/X/2023 tanggal 4 Oktober 2023. • Berdasarkan hasil verifikasi lapangan, PT Permata Hijau Khatulistiwa telah melaksanakan salah satu aksi mitigasi emisi GRK berupa rehabilitasi dan pengkayaan jenis di areal sempadan sungai yang termasuk stok karbon tinggi. Pengamatan dilakukan di Sempadan Sungai Loa Merah Pada koordinat 000 32' 29,2" LU dan 116O 53' 29,9" BT dan di Sempadan Sungai Jelemuan pada koordinat 000 33' 59,6" LU dan 116O 54' 36,4" BT dengan jenis Kapur, Meranti, Durian dan Rambai, seluas 0.37 Ha, dengan kondisi pertumbuhan bervariasi. • Hasil overlay Peta penutupan lahan dengan Peta Compartement Tanaman terdapat areal tanaman seluas 869,1 ha yang merupakan hasil konversi dari Hutan Lahan Kering Sekunder diatas tanggal 31 Desember 2010 yang tersebar pada 66 petak/compartemen. Selain itu dalam areal PBPH PT Permata Hijau Khatulistiwa terdapat terdapat areal penggunaan lain (APL) seluas 238,2 ha.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Berdasarkan uraian diatas tentang areal PBPH PT Permata Hijau Khatulistiwa disimpulkan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Luas Areal Hutan (Forest Area) Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No: 1/1/IUPHHK-PB/PMDN/2016 tanggal 21 Juni 2016, areal PBPH PT Permata Hijau Khatulistiwa adalah seluas ± 26.345 ha. - Luas areal tidak bersertifikat (Unsertified Area) Terdapat areal tidak masuk sertifikasi SFM IFCC yaitu areal tanaman hasil konversi hutan sekunder seluas 869,1 ha • Luas Areal Bukan Hutan (Non Forest Area) Terdapat areal yang dikategorikan bukan hutan yaitu areal penggunaan lain (APL) seluas 238,2 ha • Berdasarkan hasil penilaian NKT tersebut diketahui bahwa dalam areal PT Permata Hijau Khatulistiwa terdapat areal NKT 1, NKT 4, dan NKT 5 dengan luas total 7.756,9 Ha (29,44%) dengan rincian sebagai berikut: • NKT 1 kawasan yang mempunyai tingkat keanekaragaman hayati yang penting, seluas 7.573,5 Ha • NKT 4. Kawasan yang menyediakan jasa lingkungan alami, seluas 2.554,1 Ha • NKT 5 Kawasan yang Mempunyai Fungsi Penting untuk Pemenuhan Dasar Masyarakat Lokal seluas 1.437,7 Ha. • Berdasarkan hasil kajian Nilai Konservasi Tinggi tersebut, diketahui bahwa di areal PT Permata Hijau Khatulistiwa tidak terdapat NKT 3 atau ekosistem langka atau terancam punah, dan berdasarkan hasil verifikasi lapangan di areal PT Permata Hijau Khatulistiwa juga tidak ada kegiatan aforestasi terhadap ekosistem bukan hutan. • Berdasarkan Peta Penutupan Lahan Liputan tanggal 29 November 2011 dan Liputan tanggal 17 Oktober 2019 yang terdapat dalam dokumen RKUPH Periode Tahun 2012-2021 dan RKUPH Periode Tahun 2022-2031 serta data compartemen register tanaman periode tahun 2017-2023, menunjukan bahwa pada areal kerja PT Permata Hijau Khatulistiwa tidak terdapat lahan yang sangat terdegradasi yang dikonversi menjadi hutan tanaman. • Telah mempunyai kebijakan yang melarang menggunakan api dalam pengelolaan hutan lestari, yaitu termuat dalam dokumen Kebijakan Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan yang ditandatangani oleh Direktur PT Permata Hijau Khatulistiwa pada tanggal 21 Juni 2022, disebutkan pada point 1. Mempraktekkan kebijakan "Pembukaan Lahan Tanpa Bakar". Selain itu dalam dokumen Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan yang ditandatangani oleh Direktur PT Permata Hijau Khatulistiwa pada tanggal 21 Juni 2022, disebutkan pada point 1 Jangka Pendek: Melaksanakan program tanpa bakar serta pencegahan kebakaran secara terapkan menuju zero burning. • PT Permata Hijau Khatulistiwa telah mempunyai prosedur Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, SOP No. 017-PHK-EHS-SOP Revisi 1 tanggal 03 Juli 2023. SOP tersebut telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor: P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016. • Dalam antisipasi penanggulangan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan, PT Permata Hijau Khatulistiwa telah memiliki SDM pengendalian kebakaran hutan dan lahan, yaitu telah mempunyai Struktur Organisasi Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, termasuk di dalamnya 2 (dua) regu inti, regu pendukung dan regu perbantuan yang melibatkan masyarakat peduli api dari 2 (dua) desa, yaitu Desa Beno Harapan dan Desa Mawai Indah. • Berdasarkan verifikasi terhadap sarana dan prasana pengendalian kebakaran hutan dan lahan ke gudang peralatan, diketahui bahwa sarana dan prasarana pengendalian kebakaran hutan dan lahan yang dimiliki PT Permata Hijau Khatulistiwa telah sesuai dengan persyaratan dalam pasal 52 s/d pasal 60 PermenLHK Nomor P.32 tahun 2016. Dan berdasarkan hasil pengecekan peralatan dalam kondisi baik dan siap pakai seluruhnya. Pemeriksaan peralatan kebakaran hutan dan lahan dilaksanakan secara rutin setiap satu bulan sekali, dan didokumentasikan dalam laporan bulanan pemeriksaan peralatan

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>kebakaran hutan dan lahan. Sedangkan untuk monitoring dan evaluasi kebakaran hutan dan lahan dilakukan setahun sekali.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Permata Hijau Khatulistiwa telah memanfaatkan teknologi pemantauan kebakaran hutan dan lahan diantaranya monitoring hotspot melalui Web KLHK – SIPONGI, LAPAN, NOAA, SNPP, dll. • PT Permata Hijau Khatulistiwa juga sudah melakukan laporan bulanan dalkarhutla melalui Aplikasi SIPONGI, dan berdasarkan Penilaian Kinerja Sistem SIPONGI Bulan Oktober 2023 memiliki nilai kinerja yang cukup tinggi yaitu dengan skoring Patuh 92%. • PT Permata Hijau Khatulistiwa telah melakukan kajian terkait pemilihan jenis <i>Acacia crassicarpa</i> dan <i>Eucalyptus pellita</i> sebagai tanaman pokok yang diusahakan. PT Permata Hijau Khatulistiwa telah melakukan kajian dan dituangkan dalam Laporan Kajian Penelitian dan Pengembangan (<i>Research and Development</i>) tentang Penentuan Species yang ditanam di PT Borneo Hijau Lestari (BHL Group). • Tujuan dari kajian tersebut untuk menetapkan species tanaman yang akan ditanam di PT. Borneo Hijau Lestari Group dan Perusahaan – Perusahaan yang berada di bawah naungannya, antara lain; PT Santan Borneo Abadi, PT Mahakam Persada Sakti, PT Permata Hijau Khatulistiwa, PT Permata Borneo Abadi, PT Bakayan Jaya Abadi, PT Dharma Hutani Makmur, dan Perusahaan mitra kerja PT Inhutani Unit I Long Nah berdasarkan kajian silviculture. <p>Berdasarkan laporan kajian tersebut disimpulkan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Species <i>Eucalyptus pellita</i> dan <i>Acacia crassicarpa</i> sesuai dengan kebutuhan industri pulp and paper sebagai tujuan pembangunan HTI di PT BHL karena memiliki karakteristik pertumbuhan yang cepat (<i>Fast growing</i>), memiliki kualitas bentuk pohon (<i>tree form</i>) yang sesuai, mudah di-debarking, dan memiliki <i>wood properties</i> yang sama-sama masuk dalam rentang kebutuhan pada industri pulp and paper. - Spesies tersebut cocok ditanam di wilayah PT BHL dan tidak ada hambatan lingkungan yang dapat menyebabkan kegagalan penanaman serta teknik silviculturenya mulai dari proses pembuatan bibit, penanaman, pemeliharaan tanaman sama-sama membutuhkan tindakan silviculture yang intensif untuk mendapatkan produktivitas yang tinggi. - Spesies tersebut memiliki ketersediaan sumber material genetik yang cukup baik dari dalam internal maupun dari pihak eksternal (suplier) termasuk dari lembaga Litbang Kehutanan. - Spesies tersebut memiliki potensi gangguan dari hama penyakit yang dapat merusak/mematikan tanaman tetapi secara umum jika pelaksanaan pengendalian hama penyakit terpadu dilaksanakan, maka kerusakan tanaman dapat ditekan pada tingkat ambang ekonomis. <ul style="list-style-type: none"> • PT Permata Hijau Khatulistiwa telah mempunyai beberapa prosedur terkait teknik-teknik perawatan, pemanenan dan pengangkutan untuk meminimalkan kerusakan pohon dan/atau tanah, pada kegiatan: Pre Harvesting, Harvesting Proses, dan Post Harvesting, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Prosedur Microplanning SOP No. 012-PHK-PLN-SOP, yang diterbitkan pada tanggal 01 Desember 2016 - Prosedur Panen Kayu Hutan Tanaman SOP No. 003- PHK -WS-SOP, yang diterbitkan pada tanggal 01 Desember 2016. - Prosedur Pengangkutan Kayu SOP No. 006- PHK -WS-SOP, yang diterbitkan pada tanggal 01 Desember 2016 - Prosedur Residual Wood Assesment SOP No. 003- PHK -PLN-SOP, yang diterbitkan pada tanggal 01 September 2022 - Instruksi Kerja RIL Pasca Panen SOP No. 005- PHK -WS-WI, yang diterbitkan pada tanggal 01 Desember 2016 • PT Permata Hijau Khatulistiwa telah mempunyai prosedur terdokumentasi Pengelolaan Bahan Berbahaya Beracun (B3), yaitu prosedur Pedoman Tempat Penyimpanan Bahan Kimia dan Wadah Bekas Bahan Kimia, SOP Nomor: 010- PHK-EHS-SOP Revisi 01 tanggal 2 Desember 2021, SOP disetujui oleh Direktur. Prosedur tersebut mencakup pembuatan tempat penyimpanan, tempat pencampuran, tempat penampungan kemasan bekas pestisida, aturan penyimpanan pestisida dan kemasan bekas pestisida dan tata cara kerja di gudang penyimpanan pestisida.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>PT Permata Hijau Khatulistiwa telah mempunyai prosedur terdokumentasi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3), yaitu prosedur Pedoman Penyimpanan Limbah B3, SOP Nomor: 009-PHK-EHS-SOP Revisi 01 tanggal 2 Desember 2021. SOP tersebut mencakup penyerahan limbah B3 kepada PIC, tempat penyimpanan sementara Limbah B3, waktu penyimpanan Limbah B3 dan pertimbangan K3 dan lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan hasil verifikasi, seluruh pestisida yang tersedia di Gudang penyimpanan telah dilengkapi dengan Material Safety Data Sheet (MDS) atau Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB) yaitu dokumen yang berisi informasi mengenai potensi bahaya (kesehatan, kebakaran, reaktifitas dan lingkungan) dan cara bekerja yang aman dengan produk kimia. Gudang pestisida PT PHK masih gabung dengan PT Permata Hijau Khatulistiwa. Implementasi penyemprotan dilakukan oleh tenaga yang sudah mengikuti pelatihan atau training dan berdasarkan SOP. Dalam pelaksanaan di lapangan pekerja telah menggunakan APD mengacu pada pedoman penggunaan bahan kimia di tempat kerja diantaranya Apron, Sarung Tangan, dan Masker. • PT Permata Hijau Khatulistiwa juga telah mempunyai beberapa prosedur terkait hama dan penyakit tanaman, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Prosedur Monitoring Hama dan Penyakit Tanaman, SOP Nomor: 001-PHK-RND-SOP tanggal 01 Desember 2016 - Prosedur Operasi Pembibitan (Acacia Seedling) SOP Nomor: 001-PHK-NSY-SOP tanggal 1 Desember 2016 - Prosedur Pembibitan Acacia mangium SOP Nomor: 003-PHK-NSY-SOP tanggal 1 Desember 2016. • PT Permata Hijau Khatulistiwa telah mendokumentasikan penggunaan pestisida untuk penggunaan di persemaian dan plantation. Seluruh pestisida yang tersedi di Gudang penyimpanan telah dilengkapi dengan Material Safety Data Sheet (MDS) atau Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB) yaitu dokumen yang berisi informasi mengenai potensi bahaya (kesehatan, kebakaran, reaktifitas dan lingkungan) dan cara bekerja yang aman dengan produk kimia. Implementasi penyemprotan dilakukan oleh tenaga yang sudah ditranning berdasarkan SOP dan telah menggunakan APD mengacu pada pedoman penggunaan bahan kimia di tempat kerja diantaranya Apron, Sarung Tangan, dan Masker. • Khusus untuk penggunaan pestisida terbatas seperti Paraquat, telah dilakukan Pelatihan Penggunaan Pestisida Terbatas yang dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Kutai Timur pada tanggal 7 Maret 2023 yang diikuti oleh sebanyak 26 orang karyawan PT Permata Hijau Khatulistiwa. • Dalam penggunaan pestisida, PT Permata Hijau Khatulistiwa telah mempunyai kebijakan yang melarang atau membatasi penggunaan pestisida, yaitu terdapat dalam Kebijakan Pemakaian Pestisida dan Bahan Kimia Berbahaya Lainnya tanggal 21 Juni 2022 yang ditandatangani oleh Direktur. Dalam dokumen kebijakan tersebut, dijelaskan PT Permata Hijau Khatulistiwa mematuhi setiap regulasi perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan Nasional dan berbagai konvensi internasional yang sudah disahkan oleh pemerintah Republik Indonesia dan tidak menggunakan dan menyimpan pestisida kategori dilarang menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia dan standar sertifikasi (PEFC/IFCC dan lainnya). • Dalam upaya untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman, PT Permata Hijau Khatulistiwa telah memberikan pupuk pada tanaman <i>Acacia</i> dan <i>Eucalyptus</i> dengan beberapa jenis pupuk, yaitu TSP, ZA, KCL SP36, NPK, dll. Penggunaan pupuk dosisnya sesuai dengan rezim yang telah direkomendasikan oleh bagian RnD. • Tersedia Analisa dan mitigasi dampak lingkungan kegiatan operasional, dimana dampak akibat kegiatan pemupukan telah dikaji dan ditetapkan mitigasinya baik secara teknis dan pendekatan social, yang dituangkan dalam Laporan Kajian Dampak Pupuk Anorganik Terhadap Kualitas Air di Area HTI PT Permata Hijau Khatulistiwa. • PT Permata Hijau Khatulistiwa telah menerbitkan pedoman pelaksanaan system silvikultur Tebang Habis Permudaan Buatan untuk membangun tegakan seumur dengan teknik pemanenan tebang habis. • Kegiatan pemanenan kayu hutan tanaman PT Permata Hijau Khatulistiwa telah dilakukan secara lestari. Dimana dari total Areal tanaman seluas 15.036,3 ha, dengan jenis tanaman

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>Eucalyptus</i> dan <i>Acacia</i> yang berdasarkan hasil pengukuran Riap optimal dapat dipanen pada umur 4 – 6 tahun sehingga luas areal pemanenan tahunan untuk kelestarian produksi di PT Permata Hijau Khatulistiwa adalah berkisar 2.506,05 ha s/d 3.759,08 ha.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil verifikasi lapangan pada kegiatan pengukuran HQA & RWA pada Compt. F030 pada koordinat 0°35'20,048" N – 116°53'49,127" E, diketahui Merchantable Wood sebesar 0,0 m3/ha dan Stump 0,0 m3/ha = total 0,0 m3/ha dan dinyatakan lulus. • PT Permata Hijau Khatulistiwa telah menerbitkan prosedur pelacakan dan penelusuran produksi hasil hutan kayu hutan tanaman, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - SOP pengangkutan Kayu No. 006-PHK-WS-SOP diterbitkan tanggal 01 Desember 2016 - SOP Prosedur Lacak Balak (CoC) No. 006-PHK-WS-SOP diterbitkan tanggal 01 Desember 2016 - SOP Pengukuran, Penandaan, Pemisahan, Pengangkutan dan Penelusuran Kayu No. 008-PHK-WS-SOP diterbitkan tanggal 01 Desember 2016 - SOP Tata Usaha Kayu No. 009-PHK-WS-SOP diterbitkan tanggal 01 Desember 2016 • PT Permata Hijau Khatulistiwa telah menerbitkan SOP Pembuatan dan Perawatan Jalan Dokumen Nomor:001-PHK-INF-SOP tanggal 01 Desember 2016, SOP Pembuatan, Perawatan Jembatan dan Gorong-gorong Dokumen Nomor:002-SBA-INF-SOP tanggal 16 Desember 2016 dan SOP Operasional dan Pemeliharaan Road Maintenance Dokumen Nomor: 003-SBA-INF-SOP tanggal 2016, kegiatan membangun dan memelihara infrastruktur berada dibawah tanggungjawab Askep Infra. PT Permata Hijau Khatulistiwa telah membangun dan memelihara infrastruktur jalan, jembatan, gorong-gorong. • PT Permata Hijau Khatulistiwa telah mengalokasikan beberapa kawasan lindung dalam rangka kegiatan pemeliharaan, konservasi atau peningkatan keragaman hayati di tingkat lanskap, ekosistem dan genetic, yaitu terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> - KPPN seluas 300,00 Ha - KPSL seluas 543,00 Ha - Sempadan Sungai seluas 1.803,85 Ha - Buffer Zona Taman Nasional Kutai seluas 327,00 Ha • PT Permata Hijau Khatulistiwa juga telah melakukan pengelolaan flora dan fauna melalui kegiatan monitoring dan pemantauan flora dan fauna di dalam areal yang dituangkan dalam Laporan Kegiatan Monitoring Keanekaragaman Hayati Flora dan Fauna di BPPH HTI PT Permata Hijau Khatulistiwa Tahun 2023 Berdasarkan dokumen Laporan tersebut sudah ada analisa struktur dan komposisi tegakan secara vertical, yaitu: semai, pancang, tiang dan pohon, dan telah dilakukan analisis keragaman jenis, analisis status perlindungan baik berdasarkan peraturan pemerintah maupun status IUCN dan CITES. Kegiatan identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati telah dilakukan pada areal yang masih berhutan terutama yang telah ditetapkan sebagai Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) PT Permata Hijau Khatulistiwa. • PT Permata Hijau Khatulistiwa telah mengalokasikan kawasan lindung sebagai habitat dari flora dan fauna yang dilindungi, endemic, langka dan terancam punah, sebagaimana yang telah direncanakan dalam dokumen perencanaan jangka panjang (RKUPHHK-HT PT Permata Hijau Khatulistiwa Periode Tahun 2022-2031). • PT Permata Hijau Khatulistiwa memiliki membangun Nursery Permanen untuk memenuhi kebutuhan bibit yang akan ditanam seluas 11,7 Ha dengan kapasitas produksi sebanyak 3,3 juta bibit per bulan dengan jenis yang dikembangkan yaitu <i>Eucalyptus sp.</i>, <i>Acasia mangium</i> dan <i>Acacia crasscarpa</i>. • Dalam pemilihan jenis <i>Eucalyptus pellita</i> dan <i>Acasia crasscarpa</i> PT Permata Hijau Khatulistiwa telah dilakukan kajian dan evaluasi secara ilmiah untuk menghindari dan meminimalkan dampak terhadap ekosistem dan terhadap integritas genetiknya. Terdapat Laporan Kajian Dampak Keberadaan Spesies Tanaman <i>Eucalyptus</i> dan <i>Acacia</i> terhadap Ekosistem di Area PT Borneo Hijau Lestari (BHL Group). Berdasarkan hasil kajian tersebut menunjukkan hasil pada area yang ditanami dengan akasia tetap menunjukkan adanya kemungkinan pertumbuhan kembali jenis tanaman lokal secara bertahap. Persaingan antara spesies lokal dan spesies eksotik tidak perlu dikhawatirkan. Karena ditemukannya regenerasi spesies lokal pada area hutan akasia.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Spesies <i>Eucalyptus</i> mempunyai potensi dampak positif terhadap sifat fisiko-kimia tanah. Bukti terbaru dari literatur menunjukkan bahwa <i>Eucalyptus sp</i> tidak selalu berdampak negatif terhadap retensi lapisan atas tanah dan ketersediaan unsur hara tanah. Jika spesies <i>Eucalyptus</i> ditanam dengan benar, spesies tersebut dapat digunakan sebagai tempat berlindung bagi beberapa jenis tanaman perdu atau tanaman bawah.</p> <p>Kajian tersebut mencakup juga pada iklim mikro dan makro, hidrologi, erosi tanah, persaingan dan interaksi lai dengan flora dan fauna, dampak sosial dan kerentanan terhadap kebakaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Permata Hijau Khatulistiwa telah mempunyai dokumen kebijakan tertulis tentang larangan penggunaan jenis-jenis tanaman yang berasal dari hasil rekayasa genetic, yaitu termuat dalam dokumen Komitmen Terhadap Pelaksanaan Konservasi Plasma Nutfah tanggal 1 November 2023, ditandatangani oleh Direktur Utama. Dalam dokumen kebijakan tersebut dijelaskan pada point 1. Melarang penggunaan jenis-jenis tanaman yang berasal dari rekayasa genetika. • Jenis-jenis tanaman yang dikembangkan dan akan ditanam pada areal HTI yaitu jenis <i>Acacia mangium</i>, <i>Acacia crasicarpa</i> dan <i>Eucalyptus pelita</i> yang benihnya yang benihnya berasal dari pembelian dari suplier benih di Provinsi Riau yang dilengkapi Sertifikat Sumber Benih Tanaman Hutan dan bukan hasil rekayasa genetika. Terdapat beberapa Sertifikat Sumber Benih Tanaman Hutan yang diterbitkan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perbenihan Tanaman Hutan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau. • Langkah-langkah yang telah dilakukan oleh PT Permata Hijau Khatulistiwa untuk menjaga ekosistem yaitu dengan percepatan pembangunan HTI pada areal non hutan yang telah ditetapkan, penggunaan benih unggul untuk mempercepat tutupan lahan, penggunaan pemupukan dan penyiapan lahan dan peningkatan areal Konservasi • Dalam upaya untuk meminimalkan dan memitigasi dampak dan kerusakan pada ekosistem dalam kegiatan konstruksi infrastruktur, terutama terhadap ekosistem yang langka, sensitif, atau perlindungan genetik serta mempertimbangkan adanya spesies terancam atau spesies kunci lainnya khususnya pada pola migrasi mereka, PT Permata Hijau Khatulistiwa telah mengalokasikan kawasan lindung pada arealnya dan telah dituangkan dalam dokumen rencana pengelolaan jangka panjang (RKUPHHK-HT PT Permata Hijau Khatulistiwa Periode Tahun 2022-2031), terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> - KPPN seluas 300,00 Ha - KPSL seluas 543,00 Ha - Sempadan Sungai seluas 1.803,85 Ha - Buffer Zona Taman Nasional Kutai seluas 327,00 Ha • Telah melaksanakan penandaan dan pemeliharaan batas Kawasan lindung, penanaman rehabilitasi pada kawasan lindung Sempadan Sungai Loa Merah dan Sempadan Sungai Jelmaan. • Berdasarkan hasil verifikasi dokumen laporan Monitoring dan Evaluasi Keanekaragaman Hayati di PT Permata Hijau Khatulistiwa tidak ada ledakan populasi (<i>over population</i>) suatu spesies yang dapat mempengaruhi regenerasi dan pertumbuhan hutan serta keanekaragaman hayati • PT Permata Hijau Khatulistiwa telah mempunyai prosedur terkait tidak melakukan penebangan pohon-pohon mati yang masih berdiri atau sudah roboh dan pohon berlubang, yaitu terdapat dalam Prosedur Persiapan Lahan Mineral SOP Nomor: 002-PHK-PLT-SOP, Revisi 01 tanggal 1 September 2023. Dalam prosedur tersebut, dalam Sub Bab 4.1.1. Ex Belukar Berat disebutkan dalam bullet ketiga: <i>Kayu yang tidak memiliki nilai ekonomi berupa tegakan pohon mati yang masih berdiri, tidak ditebang</i> • Telah melakukan identifikasi terhadap keberadaan pohon Pohon mati yang masih berdiri, berlubang, rumpun tua dan dituangkan dalam Laporan Identifikasi Pohon/Tegakan Tertinggal PT Permata Hijau Khatulistiwa tahun 2023. • Kajian tersebut dilakukan dengan cara observasi dan identifikasi yang dilakukan pada beberapa kompartemen Blok RKT 2023, yaitu pada kompartemen E 133, F 100, F 097, E 125 dan H 077. Berdasarkan hasil kajian tersebut diketahui bahwa terdapat beberapa pohon mati yang masih berdiri dan berlubang tetap dibiarkan.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan terdapat beberapa pohon mati yang masih berdiri, dan pohon berlubang yang tetap dibiarkan seperti contoh pohon masih berdiri di compartment F 100 pada koordinat 00O 33' 35,16" LU ; 116O 54' 35,67" BT. • Dalam Upaya untuk memelihara atau meningkatkan fungsi lindung hutan bagi masyarakat, seperti potensi peran hutan dalam pengendalian erosi, pencegahan banjir, pemurnian air, pengaturan iklim, penyerapan karbon, serta jasa pengaturan atau jasa pendukung lain dari ekosistem. • PT Permata Hijau Khatulistiwa telah melakukan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan: erosi dan sedimentasi, limpasan air permukaan, kualitas air sungai, vegetasi hutan yang dilindungi, kebakaran hutan dan lahan, satwa liar yang dilindungi. • PT Permata Hijau Khatulistiwa dalam melakukan operasional penebangan dilakukan dengan implementasi Teknik <i>Reduce Impact Logging (RIL)</i> hal ini dilakukan untuk melindungi tanah dan kawasan yang sensitif dan rawan erosi serta di kawasan dimana kegiatan pengelolaan dapat menyebabkan erosi tanah yang berlebihan ke dalam aliran sungai. Tindakan yang dilakukan diantaranya: melakukan micro planning yang meliputi kegiatan: pembuatan rencana blok tebangan, pembuatan jalur tebangan, pembuatan rencana jalan sarad, pembuatan rencana TPn, penandaan areal kritis, penandaan batas areal konservasi. Selain itu dilakukan juga pembuatan drainase di jalan angkutan, pembuatan jebakan sedimen, dll. • Mesin-mesin yang digunakan yaitu berupa ekskavator untuk penyaradan dan pemuatan pada logging truk, dimana mesin-mesin tersebut menggunakan roda berupa rantai yang dapat mengurangi beban tekanan pemadatan pada tanah. Mesin-mesin tersebut berjalan pada lintasan yang telah ditentukan sesuai perencanaan micro planning. • Berdasarkan hasil verifikasi di lapangan dan wawancara dengan bagian penebangan, di sekitar areal operasional tidak ditemukan adanya populasi hewan, sehingga tidak ada tindakan yang dilakukan untuk meminimasi tekanan dari populasi hewan di areal tersebut. • Untuk menghindari efek negatif terhadap kualitas dan kuantitas sumber daya air, PT Permata Hijau Khatulistiwa telah melakukan pemeliharaan jalan, pemeliharaan drainase, pembuatan sedimen pond, pembuatan terasering pada lahan dengan kemiringan, dll. PT Permata Hijau Khatulistiwa juga telah melakukan kegiatan rehabilitasi pada Kawasan lindung sempadan Sungai Jelmaan dengan jenis tanaman Kapur, Meranti, Durian dan Rambai. • PT Permata Hijau Khatulistiwa telah melakukan kegiatan pemantauan erosi, dan pemantauan kualitas air permukaan pada beberapa sungai yang berada di dalam areal PT Permata Hijau Khatulistiwa. Berdasarkan data hasil pemantauan erosi, erosi yang terjadi masih di bawah ambang batas yang diperkanankan, erosi yang terjadi pada semester I tahun 2023, yaitu sebesar 0,19 ton/ha/tahun pada kelas lereng 0-8% dengan umur tanaman 6 bulan, 0,34 ton/ha/tahun pada kelas lereng 8-15% dengan umur tanaman 6 bulan dan 0,51 ton/ha/tahun pada kelas lereng 15-25% dengan umur tanaman 6 bulan. • Pemantauan kualitas air permukaan dilakukan pada beberapa Sungai, yaitu: Sungai Sangata Kanan, Sungai Jemuan, Sungai Himba Lestari, Sungai Loa Merah dan Sungai Belawit. Berdasarkan data hasil pengujian kualitas air yang dilakukan pada Laboratorium yang telah terakreditasi KAN pada semester I tahun 2023, diketahui masih terdapat beberapa parameter yang melebihi ambang baku mutu kelas II berdasarkan Perda Kaltim Nomor 02 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, yaitu: TSS, BOD, DO dan Total Coliform. • Untuk meminimalisasi dampak dan mitigasi terkait adanya aktifitas pembangunan sarana prasarana jalan, jembatan, base camp yang berdampak pada terbukanya tanah, menghindari masuknya tanah kedalam aliran sungai, dan mempertahankan tingkat dan fungsi alami dari aliran serta badan sungai, PT Permata Hijau Khatulistiwa telah melakukan penanaman rehabilitasi di beberapa lokasi, yaitu di sekitar base camp sebagai mitigasi dari terbukanya tanah akibat pembangunan base camp, Sempadan Sungai Loa Merah, dan Sempadan Sungai Jelmaan. Selain itu juga telah dibuat drainase di sepanjang jalan angkutan dan pembuatan sedimen trap untuk mencegah material tanah yang terangkut oleh aliran air hujan (run off) masuk ke dalam sungai. • Hasil verifikasi terhadap dokumen Laporan Kegiatan Identifikasi ABKT (2016), Monitoring Terpadu KBKT dan Kawasan Konservasi Orang Utan (2023), Social Mapping (2018) dan

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Studi Dampak Sosial (2023) bahwa tidak teridentifikasi adanya lokasi di dalam areal PT Permata Hijau Khatulistiwa yang digunakan atau berpotensi untuk tujuan rekreasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan laporan Identifikasi kawasan yang memiliki potensi rekreasi yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 terdapat kawasan yang memiliki fungsi rekreasi yaitu berupa bendungan dan air terjun yang terdapat KM 7 Desa Batu Timbau dilengkapi dengan peta lokasi. Lokasi tersebut sudah menjadi obyek yang sering dikunjungi oleh karyawan dan Masyarakat sekitar untuk tujuan rekreasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak manajemen PT Permata Hijau Khatulistiwa dan perwakilan masyarakat Desa Long Beleh Modang, Desa Mekar Baru dan Desa Long Nyelong diperoleh informasi bahwa di dalam konsesi PT Permata Hijau Khatulistiwa tidak ditemukan adanya potensi rekreasi. Berdasarkan hasil kajian Identifikasi Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) yang dilaksanakan oleh Ecositrop pada tahun 2017 tidak ditemukan adanya areal yang diakui memiliki nilai budaya atau spiritual serta areal yang fundamental untuk memenuhi kebutuhan masyarakat adat dan masyarakat lokal. Pihak perusahaan telah melakukan studi pemetaan sosial (<i>Social mapping</i>) pada wilayah HTI PT Permata Hijau Khatulistiwa yang dilaksanakan pada tahun 2019 bekerja sama dengan Ecositrop. Di dalam dokumen tersebut dijelaskan mengenai: kondisi sosial ekonomi dan budaya, pemanfaatan SDA, persepsi masyarakat terhadap perusahaan, potensi konflik dan pengelolannya serta program pembangunan. Selain itu terdapat laporan dokumen Studi Dampak Sosial (SDS) pada wilayah HTI PT Permata Hijau Khatulistiwa yang dilaksanakan pada bulan Juni 2023. Adapun tujuan dilakukannya kegiatan penilaian dampak sosial pada wilayah kerja perusahaan HTI PT Permata Hijau Khatulistiwa. Berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat desa sekitar diperoleh informasi bahwa pihak PT Permata Hijau Khatulistiwa telah memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar baik dalam pendampingan budi daya pertanian, perikanan, perkebunan serta telah membantu perbaikan jalan (infrastruktur) sehingga jalan dalam kondisi baik dan layak untuk dilalui kendaraan milik masyarakat. Masyarakat disekitar konsesi sebagian besar merupakan pekerja petani (sawit dan palawija) serta buruh di Perusahaan sawit dan HTI. Dengan demikian terdapat pengetahuan lokal yang dimanfaatkan berupa pengetahuan mengenai Teknik budi daya pertanian. PT Permata Hijau Khatulistiwa dalam pengelolaan HTI telah melibatkan masyarakat lokal baik sebagai karyawan ataupun pekerja harian (PKWT) sebagai tenaga kerja di Nursery yang kebanyakan perempuan. Pihak pemerintah desa sangat bersyukur bahwa pihak perusahaan mau menerima pekerja wanita di perusahaan. Sebelum tenaga kerja bekerja di Nursery para pekerja dibekali dengan keterampilan yang berhubungan dengan masing-masing pekerjaan. PT Permata Hijau Khatulistiwa telah memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar baik dalam pendampingan budi daya pertanian, perikanan, perkebunan serta telah membantu perbaikan jalan (infrastruktur) sehingga jalan dalam kondisi baik dan layak untuk dilalui kendaraan milik masyarakat. PT Permata Hijau Khatulistiwa telah memiliki Struktur Organisasi Riset and Development (RND), sesuai Surat Keputusan Direksi PT Borneo Hijau Lestari Nomor: 04/BHL/IX/2023 tanggal 01 September 2013, terdiri dari RND Head yang dibantu 3 (tiga) orang staff. Sebagai pedoman kegiatan RND di lapangan telah diterbitkan beberapa SOP RnD.
5	8. Evaluasi Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> <i>PT Permata Hijau Khatulistiwa carries out monthly monitoring and evaluation of forest resources and their management, which has been shown in the OMM (Operational Monthly Meeting) document, the information in the OMM document is: Notes on OMM results, Summary Auger, Archivevement, Pashing Forecast, Issue, PMA , Landbank, HOA, P&D, P&D Summary, Pre Assessment (due), Pre Assessment (overdue), Description of BST Usage, Material Used Rev, Fertilizer Planting Usage, Blanking Fertilizer Usage, Chemical Usage, Contractor Man Power, Maintenance, Road Report.</i> <i>PT Permata Hijau Khatulistiwa has carried out several environmental monitoring activities as evidenced by the availability of measurement data as follows:</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Measurement of rainfall, temperature and humidity as a basis for determining forest and land fire danger index values</i> • <i>There is a report on the results of environmental monitoring tests, including: ambient air, physical factors (noise) and stationary source emissions by a KAN-accredited laboratory with the number LP-1181-IDN</i> • <i>There are reports of surface water quality testing results, namely: Sangata Kanan River, Himba Lestari River, Hulu Jelmaan River, Hilir Jelmaan River, Upper Loa Merah River, Lower Loa Red River, Beliwit River, and Cekdam Mawai Indah Village by a KAN-accredited laboratory with number LP-1181-IDN.</i> • <i>Clean water quality testing at Base Camp, Central Nursery and WTP</i> • <i>There are results of flora and fauna monitoring contained in the PT PHK Flora and Fauna Identification Report for Semesters 1 and 2 of 2021, semesters 1 and 2 of 2022 and Semester 1 of 2023. Monitoring of flora and fauna is carried out every semester.</i> • <i>There is a 2023 Integrated Monitoring of High Conservation Value Areas (KBKT) and Orangutan Habitat Conservation report which is carried out regularly every 3 years</i> • <i>There is a Flora and Fauna Biodiversity Monitoring Report at PBPH PT Permata Hijau Khatulistiwa in 2023.</i> • <i>Pest and plant disease monitoring reports</i> • <i>Reports on all monitoring activities have been included in the Environmental Management and Monitoring Implementation Report which is prepared every semester and reported to the East Kalimantan Provincial Environmental Service, East Kutai Regency Environmental Service, East Kalimantan Provincial Forestry Service, BPHP Region XI Samarinda, and UPTD KPHP Bengalon.</i> • <i>There are results of identification of the use of NTFPs by communities around the forest which were carried out in 2021. Based on this report, the types of NTFPs that are still utilized by the community are Wild Boar, Fish, Rattan, and Seraung Leaves. Based on information from the social section, information was obtained that the types of NTFPs used by the community were still individual and had not yet led to commercial use, so they were still on a small scale. The company provides opportunities for the community to use NTFPs and there are no restrictions provided that they pay attention to work safety and do not cut down trees when using NTFPs and do not carry out activities that cause forest and land fires.</i> • <i>For implementation, PT PHK has carried out several environmental monitoring activities as evidenced by the availability of measurement results data as follows:</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Measurement of rainfall, temperature and humidity as a basis for determining forest and land fire danger index values</i> - <i>There is a report on the results of environmental monitoring tests, including: ambient air, physical factors (noise) and stationary source emissions by a KAN-accredited laboratory with the number LP-1181-IDN</i> - <i>There are reports of surface water quality testing results, namely: Sangata Kanan River, Himba Lestari River, Hulu Jelmaan River, Hilir Jelmaan River, Upper Loa Merah River, Lower Loa Merah River, Beliwit River, and Cekdam Mawai Indah Village by a KAN-accredited laboratory with number LP-1181-IDN</i> - <i>Testing clean water quality at Base Camp, Central Nursery and WTP</i> - <i>There are results of flora and fauna monitoring contained in the PT PHK Flora and Fauna Identification Report for Semesters 1 and 2 of 2021, semesters 1 and 2 of 2022 and Semester 1 of 2023. Monitoring of flora and fauna is carried out every semester.</i> - <i>There is an Integrated Monitoring Report on High Conservation Value Areas (KBKT) and Orangutan Habitat Conservation for 2023 which is carried out regularly every 3 years</i> - <i>There is a Flora and Fauna Biodiversity Monitoring Report at PBPH PT Permata Hijau Khatulistiwa in 2023.</i> - <i>Pest and plant disease monitoring reports</i> • <i>Environmental Management and Monitoring has explained all environmental monitoring activities such as microclimate monitoring, measuring river water discharge, monitoring river water quality, monitoring forest fire hazards, monitoring erosion and sedimentation due to harvesting operations, monitoring flora and fauna, protected areas, etc. . All monitoring</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>activities have been analyzed and evaluated, namely: trend evaluation, critical level evaluation, and compliance evaluation.</p> <ul style="list-style-type: none"> • There are results of identification of the use of NTFPs by communities around the forest which were carried out in 2021. Based on this report, the types of NTFPs that are still utilized by the community are Wild Boar, Fish, Rattan, Seraung Leaves. Based on information from the social section, information was obtained that the types of NTFPs used by the community were still individual and had not yet led to commercial use, so they were still on a small scale. The company provides opportunities for the community to use NTFPs and there are no restrictions provided that they pay attention to work safety and do not cut down trees when using NTFPs and do not carry out activities that cause forest and land fires. • The use of NTFPs is still individual and not yet commercial so it has not been included in the forest management plan (RKU/RKT). • There is a housing inspection schedule which is carried out once a month by EHS accompanied by a checklist. The types of areas carried out are: employee offices and mess, canteen, fuel warehouse, generator room and B3 waste TPS. There is a maintenance plan for infrastructure facilities in 2023, complete with timelines and budgets. • The company's monitoring and evaluation of K3L implementation in the field has been audited by the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) and has received an SMK3 award certificate from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia No. 95 of 2023 on June 9 2023 with an achievement value of 90.63%. Apart from that, an internal K3 audit has been carried out every year by PT BHL's internal auditor. • PT Permata Hijau Khatulistiwa has Internal Audit SOP No. 001-PHK-IA-SOP which was issued on 03 December 2018 and has been shown in the 2023 Internal Audit Report document Number: 005-INTERNAL-AUDIT-VII-BHL-2023, dated 09 July 2023 for the scope of: <ul style="list-style-type: none"> - IFCC Standard ST 1001-2021 - Compliance with SOP (compliance audit) • PT Permata Hijau Khatulistiwa has an organizational structure based on Directors' Decree Number: 02/BHL/IX/2023 dated 01 September 2023, the organizational structure consists of the SPI Head and is assisted by 5 (five) staff. • Implementation of Internal Audit at PT Permata Hijau Khatulistiwa refers to procedure Document Number 001-PHK-SPI-SOP revision 0 dated 03 December 2018, where the scope of internal audit activities includes compliance with SOP (compliance audit), company operational activities, special audits (investigation/ad-hoc) and review of financial aspects (financial audit). • PT Permata Hijau Khatulistiwa carried out the 2023 Management Review, namely on October 17, 2023, there were 11 people present at the management review meeting, including PT Permata Hijau Khatulistiwa management representatives, BHL Head, Planning Head, Plantation Head, HSE Dept Head and Certification Dept. Head. • Management reviews include discussing several things such as: labor shortages, Planting and Maintenance Quality not following SOP. Some per • PT Permata Hijau Khatulistiwa melakukan pemantauan dan evaluasi bulanan terhadap sumber daya hutan dan pengelolaanya, yang telah ditunjukkan dalam dokumen OMM (Operational Monthly Meeting), informasi dalam dokumen OMM yaitu: Catatan hasil OMM, Summary Auger, Archievement, Pashing Forecast, Issue, PMA, Landbank, HOA, P&D, Summary P&D, Pre Assessment (due), Pre Asseement (overdue), Uraian Pemakaian BST, Material Used Rev, Pemakaian Fertilizer planting, Pemakaian Fertilizer Blanking, Pemakaian Chemical, Man Power Kontarktor, Maintenance, Road Report. • PT Permata Hijau Khatulistiwa telah melaksanakan beberapa kegiatan pemantauan lingkungan yang dibuktikan dengan tersedianya data hasil pengukuran sebagai berikut: • Pengukuran curah hujan, suhu dan kelembaban sebagai dasar untuk penentuan nilai indeks bahaya kebakaran hutan dan lahan

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat laporan hasil pengujian pemantauan lingkungan, meliputi: udara ambien, faktor fisika (kebisingan) dan emisi sumber tidak bergerak oleh Laboratorium yang terakreditasi KAN dengan nomor LP-1181-IDN • Terdapat laporan hasil pengujian kualitas air permukaan, yaitu: Sungai Sangata Kanan, Sungai Himba Lestari, Sungai Jelmaan Hulu, Sungai Jelmaan Hilir, Sungai Loa Merah Hulu, Sungai Loa Merah Hilir, Sungai Beliwit, dan Cekdam Desa Mawai Indah oleh Laboratorium yang terakreditasi KAN dengan nomor LP-1181-IDN. • Pengujian kualitas air bersih di Base Camp, Central Nursery dan WTP • Terdapat hasil pemantauan flora dan fauna yang terdapat dalam Laporan Identifikasi Flora dan Fauna PT PHK Semester 1 dan 2 Tahun 2021, semester 1 dan 2 tahun 2022 dan semester 1 tahun 2023. Pemantauan flora dan fauna dilakukan per semester. • Terdapat laporan Monitoring Terpadu Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) dan Konservasi Habitat Orangutan Tahun 2023 yang dilakukan secara berkala setiap 3 tahun • Terdapat Laporan Monitoring Keanekaragaman Hayati Flora dan Fauna di PBPH PT Permata Hijau Khatulistiwa tahun 2023. • Laporan moitoring hama dan penyakit tanaman • Laporan kegiatan seluruh pemantauan telah dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan yang dibuat setiap semester dan dilaporkan kepada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kutai Timur, Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur, BPHP Wilayah XI Samarinda, dan UPTD KPHP Bangalon. • Terdapat hasil identifikasi pemanfaat HHBK oleh masyarakat disekitar hutan yang silakukan pada tahun 2021. Berdasarkan laporan tersebut jenis HHBK yang masih dimanfaatkan masyarakat yaitu Babi Hutan, Ikan, Rotan, Daun Seraung. Berdasarkan informasi dari bagian sosial diperoleh informasi bahwa jenis HHBK yang dimanfaatkan oleh masyarakat masih bersifat individual dan belum mengarah kepada pemanfaatan untuk komersil sehingga masih dalam skala kecil. Pihak perusahaan memberikan peluang kepada masyarakat dalam pemanfaatan HHBK dan tidak ada larangan dengan catatan memperhatikan keselamatan kerja dan tidak menebang pohon ketikan menafaatkan HHBK serta tidak melakukan aktifitas yang menyebabkan kebakaran hutan dan lahan. • Untuk impelementasinya, PT PHK telah melaksanakan beberapa kegiatan pemantauan lingkungan yang dibuktikan dengan tersedianya data hasil pengukuran sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Pengukuran curah hujan, suhu dan kelembaban sebagai dasar untuk penentuan nilai indeks bahaya kebakaran hutan dan lahan - Terdapat laporan hasil pengujian pemantauan lingkungan, meliputi: udara ambien, faktor fisika (kebisingan) dan emisi sumber tidak bergerak oleh Laboratorium yang terakreditasi KAN dengan nomor LP-1181-IDN - Terdapat laporan hasil pengujian kualitas air permukaan, yaitu: Sungai Sangata Kanan, Sungai Himba Lestari, Sungai Jelmaan Hulu, Sungai Jelmaan Hilir, Sungai Loa Merah Hulu, Sungai Loa Merah Hilir, Sungai Beliwit, dan Cekdam Desa Mawai Indah oleh Laboratorium yang terakreditasi KAN dengan nomor LP-1181-IDN - Pengujian kualitas air bersih di Base Camp, Central Nursery dan WTP - Terdapat hasil pemantauan flora dan fauna yang terdapat dalam Laporan Identifikasi Flora dan Fauna PT PHK Semester 1 dan 2 Tahun 2021, semester 1 dan 2 tahun 2022 dan semester 1 tahun 2023. Pemantauan flora dan fauna dilakukan per semester. - Terdapat laporan Monitoring Terpadu Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) dan Konservasi Habitat Orangutan Tahun 2023 yang dilakukan secara berkala setiap 3 tahun - Terdapat Laporan Monitoring Keanekaragaman Hayati Flora dan Fauna di PBPH PT Permata Hijau Khatulistiwa tahun 2023. - Laporan moitoring hama dan penyakit tanaman • Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan tersebut telah dijelaskan seluruh kegiatan pemantauan lingkungan seperti pemantauan iklim mikro, pengukuran debit air Sungai, pemantauan kualitas air Sungai, pemantauan bahaya kebakaran hutan, pemantauan erosi dan sedimentasi akibat kegiatan operasional pemanenan, pemantauan flora dan fauna,

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Kawasan lindung, dll. Seluruh kegiatan pemantauan tersebut telah dianalisa dan di evaluasi, yaitu: evaluasi kecenderungan , evaluasi tingkat kritis, dan evaluasi penataan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat hasil identifikasi pemanfaat HHBK oleh masyarakat disekitar hutan yang silakukan pada tahun 2021. Berdasarkan laporan tersebut jenis HHBK yang masih dimanfaatkan masyarakat yaitu Babi Hutan, Ikan, Rotan, Daun Seraung. Berdasarkan informasi dari bagian sosial diperoleh informasi bahwa jenis HHBK yang dimanfaatkan oleh masyarakat masih bersifat individual dan belum mengarah kepada pemanfaatan untuk komersil sehingga masih dalam skala kecil. Pihak perusahaan memberikan peluang kepada masyarakat dalam pemanfaatan HHBK dan tidak ada larangan dengan catatan memperhatikan keselamatan kerja dan tidak menebang pohon ketika menafaatkan HHBK serta tidak melakukan aktifitas yang menyebabkan kebakaran hutan dan lahan. • Pemanfaatan HHBK masih bersifat individual dan belum bersifat komersih sehingga belum dimansukan ke dalam rencana pengelolaan hutan (RKU/RKT). • Terdapat jadwal inspeksi perumahan yang dilaksanakan setiap bulan sekali oleh pihak EHS dilengkapi dengan daftar periksa. Jenis area yang dilakukan adalah: kantor dan mes karyawan, kantin, gudang bahan bakar, ruang genset dan TPS limbah B3. Terdapat rencana pemeliharaan sarana prasarana tahun 2023 dilengkapi dengan tata waktu dan anggaran. • Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan K3L di lapangan pihak perusahaan telah diaudit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan telah mendapat sertifikat penghargaan SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 95 tahun 2023 pada tanggal 09 Juni 2023 dengan nialai capaian 90,63%. Selain itu telah dilakukan audit internal K3 yang dilakukan setiap tahun oleh auditor internal PT BHL. • PT Permata Hijau Khatulistiwa memiliki SOP Internal Audit No. 001-PHK-IA-SOP yang diterbitkan tanggal 03 Desember 2018 dan telah ditunjukkan dokumen Laporan Internal Audit Tahun 2023 Nomor: 005-INTERNAL-AUDIT-VII-BHL-2023, tanggal 09 Juli 2023 untuk lingkup: <ul style="list-style-type: none"> - Standar IFCC ST 1001-2021 - Kepatuhan terhadap SOP (<i>compliance audit</i>) • PT Permata Hijau Khatulistiwa memiliki struktur organisasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 02/BHL/IX/2023 tanggal 01 September 2023, struktur organisasi terdiri dari SPI Head dan dibantu 5 (lima) orang staf. • Pelaksanaan Audit Intenal di PT Permata Hijau Khatulistiwa mengacu pada prosedur Nomor Dokumen 001-PHK-SPI-SOP revisi 0 tanggal 03 Desember 2018, dimana ruang lingkup kegiatan audit internal meliputi kepatuhan terhadap SOP (<i>compliance audit</i>), kegiatan operasional perusahaan, audit khusus (<i>investigasi/adhoc</i>) dan review aspek keuangan (<i>financial audit</i>). • PT Permata Hijau Khatulistiwa telah melaksanakan Tinjauan Manajemen Tahun 2023 yaitu pada tanggal 17 Oktober 2023, tercatat terdapat 11 orang yang hadir dalam rapat tinjauan manajemen tersebut, diantaranya perwakilan manajemen PT Permata Hijau Khatulistiwa, BHL Head, Planning Head, Plantation Head, HSE Dept Head dan Certification Dept. Head. • Tinjauan manajemen diantaranya membahas beberapa hal seperti: kekurangan tenaga kerja, Planting dan Maintenance Quality tidak sesuai SOP. Beberapa permasalahan tersebut dibahas akar penyebabnya, kemudian ditentukan strategi tindakan yang dilakukan, pengawasan dan penentuan penanggung jawabnya. • Telah menyimpan Laporan Tinjauan Manajemen dan didistribusikan kepada peserta rapat dan ditandangani oleh para Esatate manager di lingkup BHL Group.
6	9. Perbaikan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Permata Hijau Khatulistiwa has carried out an internal audit, and has presented Internal Audit Report No. 005-Internal-Audit-VII-2023 dated 16 July 2023. Based on the results of the internal audit, there were several discrepancies in several departments such as: plantation, nursery, social, harvesting, K3, planning, infrastructure and roads.</i> • <i>PT Permata Hijau Khatulistiwa has followed up on all the findings from the internal audit.</i> • <i>Evidence information related to the essence of the non-conformity that occurred and the follow-up actions carried out as well as the results of each corrective action, has been documented by the SPI team in the Internal Audit Report every year which is reported by SPI</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>to the Director of PT Permata Hijau Khatulistiwa, namely in the form of the annual Internal Audit Report 2023. New internal audits will be implemented starting in 2023.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Permata Hijau Khatulistiwa telah melakukan audit internal, dan telah menunjukkan Laporan Internal Audit No. 005-Internal-Audit-VII-2023 tanggal 16 Juli 2023. Berdasarkan hasil audit internal tersebut terdapat beberapa ketidaksesuaian pada beberapa departemen seperti: plantation, nursery, sosial, harvesting, K3, planning, infrastructure dan jalan. • PT Permata Hijau Khatulistiwa telah menindaklanjuti seluruh temuan-temuan hasil audit internal tersebut. • Informasi bukti terkait esensi dari ketidaksesuaian yang terjadi dan tindak lanjut yang dilakukan serta hasil dari setiap tindakan perbaikan, telah didokumentasikan oleh tim SPI dalam Laporan Internal Audit setiap tahun yang dilaporkan oleh SPI kepada Direktur PT Permata Hijau Khatulistiwa, yaitu dalam bentuk Laporan Internal Audit tahun 2023. Internal audit baru dilaksanakan mulai tahun 2023.

Conclusion / Kesimpulan:

The results of the phase II assessment at PT Permata Hijau Khatulistiwa show that the IFCC PHL standard requirements, namely IFCC ST 1001:2021, for plantation forest management have compliant status, with a note of correction of any discrepancies according to the identified timelines:

1. *The Major category has a total of 0 (zero).*
2. *There are 9 (nine) Minor categories; will be carried out in the next audit.*
3. *There are 8 (eight) observations; will be carried out in the next audit.*

Hasil pelaksanaan penilaian stage II di PT Permata Hijau Khatulistiwa memperlihatkan bahwa dari persyaratan standar PHL IFCC yakni IFCC ST 1001:2021 untuk pengelolaan hutan tanama adalah berstatus memenuhi, dengan catatan perbaikan atas ketidaksesuaian sesuai tata waktu yang teridentifikasi:

1. Berkategori Major berjumlah 0 (nol).
2. Berkategori Minor berjumlah 9 (sembilan); akan diverifikasi pada audit berikutnya.
3. Observasi berjumlah 8 (delapan); akan diverifikasi pada audit berikutnya.

Records of non-conformities are controlled in the document MUTU-4116N.FM.
Catatan ketidaksesuaian dikendalikan dalam dokumen MUTU-4116N.FM.

x

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk
(DIRECTOR'S DECREE OF PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk)

No.: 037.3/SKEP-MUTU/II/2024

Tentang
(On)

PENETAPAN HASIL SERTIFIKASI PHL IFCC
PADA PT PERMATA HIJAU KHATUSLISTIWA
(DETERMINATION OF CERTIFICATION RESULTS SFM IFCC)
(in PT PERMATA HIJAU KHATUSLISTIWA)

- Menimbang
(Considering) :
1. Laporan Hasil Penilaian Sertifikasi oleh Tim Auditor
Certification Assessment Report by the Auditor Team
 2. Risalah Pengambilan Keputusan Hasil Penilaian oleh Komite Sertifikasi PHL IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk
Summary of Decision on Assessment Results by the Certification Committee of SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk
- Mengingat
(Whereas) :
1. Akreditasi KAN LS PHL IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk No. LSSF001-IDN
KAN Accreditation Certification Bodies SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk No. LSSF001-IDN
 2. Dokumen Mutu PHL IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.
Quality Document SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.
 3. ISO 17021-1:2015 on Conformity Assessment – Requirement for Bodies providing audit and certification of management systems, Part-1 Requirement
ISO 17021-1:2015 on Conformity Assessment – Requirement for Bodies providing audit and certification of management systems, Part-1 Requirement
 4. ISO 19011: 2018; Guidelines for Auditing Management Systems (Panduan Audit Sistem Manajemen)
ISO 19011: 2018; Guidelines for Auditing Management Systems
 5. IFCC ST 1000, 2021-01-25. Skema Sertifikasi IFCC – Pengantar Umum
IFCC ST 1000, 2021-01-25. IFCC Certification Scheme – Introduction
 6. IFCC ST 1001, 2021-01-25. Pengelolaan Hutan Lestari – Persyaratan
IFCC ST 1001, 2021-01-25. Sustainable Forest Management – Requirements
 7. IFCC ST 1002, 2021-01-25. Persyaratan Lembaga Penyelenggara Audit dan Sertifikasi Standar Pengelolaan Hutan Lestari IFCC
IFCC ST 1002, 2021-01-25. Requirements for Bodies Providing Audit and Certification against IFCC Sustainable Forest Management Standard
 8. IFCC ST 1003, 2021-01-25. Aturan Merek Dagang IFCC – Persyaratan
IFCC ST 1003, 2021-01-25. IFCC Trademarks Rules – Requirements

9. IFCC PD 1002, 2021-01-25. Prosedur IFCC untuk Penyelidikan, Penyelesaian Keluhan dan Banding
IFCC PD 1002, 2021-01-25. IFCC Procedures for Investigation and Resolution of Complaints and Appeals
10. IFCC PD 1003, 2021-01-25. Penerbitan Lisensi Penggunaan Merek Dagang PEFC dan IFCC di Indonesia
Issuance of PEFC and IFCC Trademarks Usage Licenses in Indonesia
11. IFCC PD 1004, 2021-01-25. Notifikasi Lembaga Sertifikasi
IFCC PD 1004, 2021-01-25. Notification of Certification Bodies
12. IFCC PD 1005, 2021-01-25. Prosedur IFCC untuk Grup Pengelolaan Hutan.
IFCC PD 1005, 2021-01-25. IFCC Procedures for Group Forest Management

Memperhatikan : Kontrak No. : 075/PHK-Leg/IFCC/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023 antara PT Permata Hijau Khatustliwa yang beralamat Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur, dan berlokasi di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur dengan LS PHL IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.

(Number Contract.: 075/PHK.I-Leg/IFCC/VI/2023 date 30 June 2023 Between PT Permata Hijau Khatustliwa address Balikpapan City, East Kalimantan Province and located at East Kutai Regency, East Kalimantan with Certification Body SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.)

MEMUTUSKAN DAN MENETAPKAN
(Decides and Stipulates)

- PERTAMA (FIRST)** : PT Permata Hijau Khatustliwa dinyatakan **"MEMENUHI"** penilaian standar berdasarkan PHL IFCC
*(PT Permata Hijau Khatustliwa stated **"COMPLY"** assessment based on standard SFM IFCC)*
- KEDUA (SECOND)** : Menerbitkan Sertifikat kepada PT Permata Hijau Khatustliwa dengan No. LSSFM-001/MUTU/IFCC-013, dengan masa berlaku sertifikat dari tanggal 16 January 2024 sampai dengan 15 January 2027
(Issue the certificate for PT Permata Hijau Khatustliwa with Certificate Number LSSFM-001/MUTU/IFCC-013, with a certificate validity period from 16 January 2024 until 15 January 2027).
- KETIGA (THIRD)** : Biaya notifikasi Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) sebesar Rp.1.100,- (seribu seratus rupiah) per hektar per tahun atas hutan yang tersertifikasi sesuai Surat Keputusan Badan Pengurus Indonesian Forestry Certification Cooperation – IFCC nomor 004/KSK/Kep-BP/X/2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Keputusan Badan Pengurus IFCC nomor 001/KSK/Kep-BP/III/2015 tentang Registrasi – Notifikasi Lembaga Sertifikasi menjadi beban PT Permata Hijau Khatustliwa.

PT Mutuagung Lestari Tbk

Head Office Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19, Cimanggis, Depok. 16453 Indonesia
Phone (62 21) 8740202 Fax (62 21) 87740745 Website www.mutucertification.com

- : (Sustainable Forest Management (SFM) Certification notification fee of Rp.1,100,- (one thousand one hundred rupiah) per hectare per year for certified forests in accordance with Indonesian Forestry Certification Cooperation Management Decree No. 004/KSK/Kep-BP/X/2022 regarding the Third Amendment to the Decision of the IFCC Management Board number 001/KSK/Kep-BP/III/2015 concerning Registration - Notification of Certification Body shall be paid by PT Permata Hijau Khatustistiwa.)
- KEEMPAT (FOURTH) : Pelaksanaan Penilikan (Surveillance) dilakukan sekali dalam satu tahun, selambat-lambatnya 12 (Dua belas) bulan terhitung dari tanggal terbit sertifikat. Kegiatan Penilikan dilakukan berdasarkan standar penilaian yang berlaku.
(Surveillance is carried out once a year, no later than 12 (twelve) months from the date of issuance of the certificate. Surveillance activities are carried out based on applicable assessment standards.)
- KELIMA (FIFTH) : Audit Khusus akan dilakukan apabila diperlukan untuk menginvestigasi terhadap kondisi-kondisi yang memungkinkan dilakukannya Audit Khusus sebagaimana tercantum pada Aturan Pelaksanaan (Lampiran Dokumen Kontrak).
(Special Audits will be conducted when necessary to investigate circumstances that warrant a Special Audit as set out in the Rules of Practice (Appendix to the Contract Documents).)
- KEENAM (SIXTH) : Segala biaya yang diperlukan untuk kegiatan Penilikan, Audit Khusus, Verifikasi Ketidakesesuaian kategori Major dibebankan kepada PT Permata Hijau Khatustistiwa.
(All expenses required for the activities of Surveillance, Special Audit, Verification of Major are charged to PT Permata Hijau Khatustistiwa)
- KETUJUH (SEVENTH) : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
(This decision is effective as of the date of enactment.)

Ditetapkan di : Depok
(Stipulated in :)
Pada Tanggal : 16 January 2024
(On the date)

LS / Certification Bodies PHL IFCC
PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk



mutu
international

Irham Budiman d.k.
Direktur / Director

Salinan keputusan ini disampaikan kepada Yth:

(A copy of this decision is submitted to:)

1. Sekretariat IFCC / IFCC Secretariat
2. Arsip / Archive